

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 172	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT NFC INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Abraham Theofilus
: Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A Jakarta</p> <p>: 021-30480710
: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address</p> <p>Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title</p> | <p>: Ivan Ekancono
: Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
: Cempaka Putih Tengah II B/5 Cempaka Putih</p> <p>: 021-30480710
: Direktur/Director</p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. <i>We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/Jakarta, March 30, 2023

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Abraham Theofilus

Ivan Ekancono

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00319/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT NFC INDONESIA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00319/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT NFC INDONESIA Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi di dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 2o dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan produk digital Grup sebesar Rp9.426.956.559.926 atau 95,84% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan produk digital diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk digital.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to note 2o and 31 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2022, the Group's sale of digital products amounting to Rp9,426,956,559,926 or 95.84% of the Group's total net revenues. Sales of digital products are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3**Hal audit utama (lanjutan)**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain: (lanjutan)

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Page 3**Key audit matter (continued)**Revenue Recognition (continued)

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following: (continued)

- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period.*
- *Assessed the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Audit Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Group untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 6**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.


The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 7**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1029
30 Maret 2023/March 30, 2023



00319

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,37	233.254.914.066	317.202.772.811	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	6,8a,17,37	520.332.693.000	542.383.612.500	Other investments
Piutang usaha - neto	4,7,36,37			Trade receivables - net
Pihak ketiga		110.848.922.420	84.785.226.252	Third parties
Pihak berelasi	8b	65.579.374.295	40.342.979.454	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	37	18.864.600.412	26.641.283.388	Other receivables - third parties - net
Persediaan	9,32	285.603.292.921	308.429.683.590	Inventories
Uang muka	10	113.755.862.615	100.358.589.470	Advances
Beban dibayar di muka		2.822.368.663	650.562.066	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	22a	18.701.812.441	25.419.979.329	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	11,37	42.433.821.386	24.934.913.869	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	8c,37	28.434.877.131	89.231.926.741	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12,37	-	20.000.000.000	Restricted deposits
Total Aset Lancar		<u>1.440.632.539.350</u>	<u>1.580.381.529.470</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10,13,14,23,24,25,32,33,34	237.355.148.344	225.199.268.470	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	13,14,32,33	11.886.477.967	7.748.798.929	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	15	59.167.327.749	56.754.731.989	Investment in associates
Investasi saham	16,37	42.813.111.834	33.371.759.223	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	17,37	40.000.000.000	-	Investment in convertible bonds
Tagihan restitusi pajak penghasilan	22c	5.564.699.416	377.100.002	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	22g	6.205.245.201	3.714.609.536	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18,22b	16.330.490.484	19.145.345.585	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>419.322.500.995</u>	<u>346.311.613.734</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>1.859.955.040.345</u>	<u>1.926.693.143.204</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19,37			Trade payables
Pihak ketiga		28.548.560.058	58.073.160.051	Third parties
Pihak berelasi	8d	107.174.302.544	127.319.926.229	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	37	15.731.527.771	12.246.252.407	Other payables - third parties
Beban akrual	37	3.376.996.255	1.316.333.716	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	21	128.650.490.425	104.469.441.649	Deposit from customers
Utang pajak	22d	5.135.720.381	10.401.662.153	Taxes payable
Utang pihak ketiga	20,37	108.929.320.750	97.312.625.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	8e,37	31.974.676.400	51.621.147.963	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	13,36,37			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	8l,23	15.938.668.415	15.886.026.950	Bank loans
Utang pembiayaan	24	1.043.453.327	1.064.401.133	Financing payables
Liabilitas sewa	8f,25,33	5.562.431.047	5.292.445.551	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		452.066.147.373	485.003.423.552	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	13,36,37			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	8l,23	23.297.924.629	39.236.593.045	Bank loans
Utang pembiayaan	24	585.526.041	1.290.547.943	Financing payables
Liabilitas sewa	8f,25,33	6.232.993.573	11.117.377.459	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4,26,33	4.181.745.803	2.744.866.000	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22g	67.404.288	104.539.441	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		34.365.594.334	54.493.923.888	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		486.431.741.707	539.497.347.440	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 saham	27	66.666.750.000	66.666.750.000	Issued and fully paid capital - 666,667,500 shares
Saham treasury	27	(6.625.965.500)	(6.625.965.500)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	28	283.429.499.784	283.429.037.784	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	30	16.425.651.992	38.377.049.270	Differences in value from non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	500.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		260.181.511.021	236.783.516.984	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		90.311.297	73.830.792	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Keuntungan (kerugian) aktuarial	26	(63.371.704)	2.591.604	Actuarial gains (losses)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		620.604.386.890	619.106.810.934	Total equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	30	752.918.911.748	768.088.984.830	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		1.373.523.298.638	1.387.195.795.764	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.859.955.040.345	1.926.693.143.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	9.836.622.374.855	8g,31	8.885.891.410.028	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.711.958.804.181	4,8h, 9,13,14,32	8.765.234.833.769	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	124.663.570.674		120.656.576.259	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		13		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	72.272.683.069	8f,8k,14, 22h,25,26,33	47.431.877.548	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	26.387.265.865	34	13.716.319.214	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha	98.659.948.934		61.148.196.762	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	26.003.621.740		59.508.379.497	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	7.287.036.768	6	300.521.898.500	<i>Unrealized gain on other investments</i>
Pendapatan keuangan	5.352.615.773	35	6.765.162.646	<i>Finance income</i>
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	1.991.914.375	15	(684.632.697)	<i>Share in net income (loss) of associates</i>
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	894.902.732	6	700.000.000	<i>Realized gain on other investments</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	90.773.965		(49.304.478)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Realisasi atas provisi kerugian kredit ekspektasian	59.051.031	7,8f 7,8e,8j,20	24.877.043	<i>Realization of provision for expected credit losses</i>
Beban keuangan	(11.405.463.800)	23,24,25,36	(11.140.309.170)	<i>Finance expenses</i>
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	(533.990.026)	15	-	<i>Loss on disposal of investment in associates</i>
Bagian atas rugi dilusi saham entitas asosiasi	(434.356.343)	15	-	<i>Share in loss from share dilution of associates</i>
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(72.049.554)	7	(10.698.320.000)	<i>Provision for expected credit losses</i>
Laba atas pelepasan entitas anak	-		3.053.328.172	<i>Gain on sale of subsidiary</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon	-		52.812.659	<i>Gain on bargain purchase</i>
Lain-lain - neto	1.878.974.825		541.280.099	<i>Others - net</i>
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	5.109.409.746		289.086.792.774	<i>Total Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.113.031.486		348.595.172.271	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(7.788.573.984)	22e,22f	(10.012.191.692)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	23.324.457.502		338.582.980.579	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	112.500.000		(15.611.500)	<i>Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(135.017.386)	26	(61.008.167)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	30.512.307	22g	13.421.797	<i>Related tax effect</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	7.994.921		(63.197.870)	<i>Total other comprehensive income (loss) - net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	23.332.452.423		338.519.782.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	23.497.994.037		162.080.420.033	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(173.536.535)		176.502.560.546	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	23.324.457.502		338.582.980.579	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	23.448.511.234		162.053.302.596	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(116.058.811)		176.466.480.113	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	23.332.452.423		338.519.782.709	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	35,47	41	244,68	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /Differences in translation of financial statements in foreign currencies				
	66.666.750.000	283.429.037.784	(6.625.965.500)	41.259.681.570	300.000.000	74.803.096.951	27.440.160	76.099.673	459.936.140.638	534.439.627.981	994.375.768.619	Balance as at January 1, 2021
Cadangan umum	29	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	162.080.420.033	-	-	162.080.420.033	176.502.560.546	338.582.980.579	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	(2.268.881)	(2.268.881)	(13.342.619)	(15.611.500)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	(30.226.236)	-	(30.226.236)	(30.781.931)	(61.008.167)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22g	-	-	-	-	-	5.377.680	-	5.377.680	8.044.117	13.421.797	Related tax effect
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	1.387.188	-	-	-	-	1.387.188	(1.387.188)	-	Differences in value from transactions with non-controlling interests
Efek dari perubahan persentase kepemilikan		-	-	1.961.225.212	-	-	-	-	1.961.225.212	(2.129.556.212)	(168.331.000)	Effect from change of percentage of ownership
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	1.938.589.813	1.938.589.813	Disposal of Subsidiary
Pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.370.000.000)	(1.370.000.000)	Dividend distribution of Subsidiaries
Pembelian saham DMM melalui pasar		-	-	(4.845.244.700)	-	-	-	-	(4.845.244.700)	-	(4.845.244.700)	Purchase of DMM's shares through market
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	56.529.230.323	56.529.230.323	Establishment of subsidiaries
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	2.216.000.000	2.216.000.000	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2021		66.666.750.000	283.429.037.784	(6.625.965.500)	400.000.000	236.783.516.984	2.591.604	73.830.792	619.106.810.934	768.088.984.830	1.387.195.795.764	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /Differences in translation of financial statements in foreign currencies				
Saldo 1 Januari 2022	66.666.750.000	283.429.037.784	(6.625.965.500)	38.377.049.270	400.000.000	236.783.516.984	2.591.604	73.830.792	619.106.810.934	768.088.984.830	1.387.195.795.764	Balance as at January 1, 2022
Cadangan umum	29	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	23.497.994.037	-	-	23.497.994.037	(173.536.535)	23.324.457.502	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	16.480.505	16.480.505	96.019.495	112.500.000	Other comprehensive income Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	(81.706.519)	-	(81.706.519)	(53.310.867)	(135.017.386)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22g	-	-	-	-	-	15.743.211	-	15.743.211	14.769.096	30.512.307	Related tax effect
Efek dari perubahan persentase kepemilikan		-	-	3.338.120.722	-	-	-	-	3.338.120.722	(3.439.136.722)	(101.016.000)	Effect from change of percentage of ownership
Pelepasan entitas anak		-	462.000	-	-	-	-	-	462.000	(11.624.877.549)	(11.624.415.549)	Disposal of Subsidiary
Pembelian saham DMM melalui pasar		-	-	(25.289.518.000)	-	-	-	-	(25.289.518.000)	-	(25.289.518.000)	Purchase of DMM's shares through market
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Additional paid-in capital of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2022	66.666.750.000	283.429.499.784	(6.625.965.500)	16.425.651.992	500.000.000	260.181.511.021	(63.371.704)	90.311.297	620.604.386.890	752.918.911.748	1.373.523.298.638	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9.814.935.807.454		9.114.645.045.468	Receipts from customers
Pendapatan bunga	3.856.732.211		6.871.458.262	Interest income
Penerimaan atas restitusi bea masuk dan pajak	2.787.040.000		-	Receipt of refund import duties and taxes
Pembayaran kepada pemasok	(9.728.898.774.267)		(8.751.570.711.557)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(34.608.410.827)		(23.024.988.458)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(15.693.925.717)		(13.186.684.088)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(11.405.463.800)		(10.964.194.761)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(53.690.854.666)		(41.536.890.660)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(22.717.849.612)		281.233.034.206	Net Cash Flows Provided By (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi lainnya - neto	195.897.229.000	6	8.200.000.000	Redemption of other investments - net
Pencairan (penempatan) deposito yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	12	(20.000.000.000)	Redemption (placement) of restricted deposits
Pengembalian uang muka investasi saham	12.500.000.000	10	-	Refund of advances for share investment
Pelepasan saham pada entitas asosiasi	3.000.000.000	15	-	Disposal of investment in associates
Penjualan aset tetap	2.376.843.750	13	73.715.000	Sale of property and equipment
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	375.296.567	18	-	Proceeds from other noncurrent assets
Penempatan investasi lainnya - neto	(205.664.370.000)	6	(249.361.714.000)	Placement of other investments - net
Perolehan aset tetap	(49.433.999.469)	13	(32.908.088.826)	Acquisition of property and equipment
Pembelian saham DMM melalui pasar	(25.390.534.000)		(5.013.575.700)	Purchase of DMM through market
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(11.100.000.000)	15	(4.400.000.000)	Investment in associates
Perolehan aset takberwujud	(6.702.727.932)	14	(1.827.200.400)	Acquisition of intangible assets
Uang muka investasi saham	(1.500.000.000)	10	(12.500.000.000)	Advances for share investment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(265.163.509)	18	(856.892.437)	Additional other noncurrent assets
Penyertaan investasi saham	(180.000.000)	16	(4.600.000.000)	Investment in shares
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(66.087.425.593)		(323.193.756.363)	Net Cash Flows Used In Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	78.140.621.733	8c	786.307.417	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	28.093.000.000	8e	6.657.147.964	<i>Proceeds from due to related parties</i>
Penerimaan dari utang pihak ketiga	13.387.570.250	20	97.312.625.750	<i>Proceeds from due to third parties</i>
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	5.499.913.869	11	53.270.762.845	<i>Proceeds from due from third parties</i>
Setoran modal nonpengendali untuk pendirian Entitas Anak	10.000.000		45.314.286.750	<i>Paid-in from noncontrolling interests for establishment of subsidiaries</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(47.611.971.563)	8e	(44.316.646.970)	<i>Payment for due to related parties</i>
Penambahan piutang pihak berelasi	(21.342.572.123)	8c	(20.690.995.604)	<i>Additional due from related parties</i>
Penambahan piutang pihak ketiga	(20.789.446.391)	11	(23.603.808.060)	<i>Additional due from third parties</i>
Pembayaran utang bank	(16.060.000.008)	23	(16.060.000.008)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang pihak ketiga	(8.470.875.250)	20	-	<i>Payment for due to third parties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(4.835.605.996)	25	(5.952.912.781)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(1.150.149.708)	24	(1.140.666.163)	<i>Payment of financing payables</i>
Penambahan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-		2.216.000.000	<i>Additional paid-in capital of subsidiaries by non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kepada pemilik kepentingan nonpengendali	-		(1.370.000.000)	<i>Dividend payment to shareholders of noncontrolling interest</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	4.870.484.813		92.422.101.140	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(83.934.790.392)		50.461.378.983	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	317.202.772.811		266.532.948.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	-		215.404.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	(13.068.353)		(6.958.755)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	233.254.914.066	5	317.202.772.811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT NFC Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 oleh DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., tanggal 26 Juli 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0439181 pada tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama adalah PT Kresna Prima Invest, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.850 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT NFC Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 120823 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 dated July 26, 2021 of DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., concerning the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the laws and regulations in the Capital Market.

Such changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439181 dated August 20, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital products.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent company is PT M Cash Integrasi Tbk, which was incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp1,850 per shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp279.813.140.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (Catatan 28).

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

i. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs amounting to Rp279,813,140,696 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop human resources (Note 28).

c. Ownership in Subsidiaries

i. The consolidated financial statements as at December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2022	2021		2022	2021
Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	29,40%	29,30%	2015	1.134.699.436.917	1.085.765.859.340
PT Abdi Anugerah Persada	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	149.036.003.098	150.774.357.337
PT Anugerah Wicaksana Digital	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	71,75%	71,75%	2019	300.966.123.516	252.170.895.891
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	50,00%	50,00%	2019	27.797.902.877	52.496.131.094
PT Omega Kreasi Bersama	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products Perdagangan telekomunikasi/	65,00%	65,00%	2019	145.809.377.185	50.090.171.432
PT NFCX Media Teknologi	Jakarta	Telecommunication trading	90,00%	90,00%	2021	49.882.330.777	51.564.290.579
PT Nusantara Inti Karunia	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/	90,00%	90,00%	2019	9.682.489.515	11.253.984.721
PT Nusantara Xchange Indonesia ^{*)}	Jakarta	Trading, services, industry and printing Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Internet Omega Teknologi	Jakarta	Trading, services, industry and printing	50,00%	50,00%	2020	12.562.612.699	10.186.707.765

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2022	2021		2022	2021
Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company							
PT Wicaksana Anugerah Nusantara ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Energi Selalu Baru	Jakarta	Perdagangan, pemograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ trading, computer programming, information technology and other computer services	35,00%	35,00%	2021	151.994.466.460	134.193.768.941
PT Semolis Teknologi Indonesia ¹⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,00%	-	2022	6.089.667.902	-
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT Digital Consumer Engagement	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	151.416.330.591	144.818.429.323
PT Digital Maxima Indonesia	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	50,51%	50,51%	2019	238.487.904.963	109.313.725.386
PT DMMX Media Maxima ¹⁾	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	99,00%	99,00%	2020	11.023.240.000	11.024.600.000
PT DMMX Grosir Digital ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	-	499.902.061	500.435.000
PT Bumilangit Digital Mediatama ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	2.256.668.882	2.418.584.634
Cosmos Charisma International PTE. LTD. ¹⁾	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising business	50,00%	50,00%	-	1.165.900.000	1.053.400.000
PT DMMX Smartritel Teknologi ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	-	508.845.000	509.255.000

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2022	2021		2022	2021
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT DMMX Belanja Digital ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	-	40,00%	-	-	9.999.255.000
PT DMMX Gamindo Global ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	2022	7.195.078.872	7.061.974.916
PT Niji Wicaksana Gamindo dahulu/formerly PT Niji Sicepat Gamindo ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	-	40,00%	-	-	9.962.915.000
PT DMMX Dektos Inti ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	46,00%	2022	30.829.191.596	24.250.987.537
PT DMMX Sentral Imaji ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	-	2022	874.976.497	-
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	35,00%	35,00%	2016	8.236.591.085	9.353.208.905
PT Nusantara Semesta Mandiri ¹⁾	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	75,00%	75,00%	2021	4.395.701.012	956.708.542
Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB							
PT Volta Indonesia Semesta	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	51,00%	51,00%	2018	60.884.824.784	33.153.145.506

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2022	2021		2022	2021
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT DMMX Hera Sukses ^{*)}	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	51,00%	51,00%	-	9.990.215.000	10.000.000.000
Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX							
PT BLDX Komik Nusantara ^{*)}	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Telecommunication, e-commerce and digital platform	50,00%	50,00%	-	1.636.339.318	1.499.970.000
Tidak langsung melalui DMMXGG /Indirectly through DMMXGG							
PT Edukasi Atlit Internet Digital ^{*)}	Jakarta	MICE, promotor dan platform digital/MICE, promotor and digital platform	51,00%	51,00%	2021	4.770.682.886	4.637.713.916
Tidak langsung melalui DMMXDI /Indirectly through DMMXDI							
PT DMMX Distribusi Pentabenua	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	55,00%	55,00%	2021	28.858.643.346	24.250.652.537

*) Tidak diaudit, dengan total aset 4,93% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2022.

*) Unaudited, with total assets of 4.93% from total consolidated assets (immaterial amount) as at December 31, 2022.

**) Pada tanggal 22 Desember 2022, DMM menjual kepemilikan pada DMMXBD, sehingga DMMXBD tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2022.

**) On December 22, 2022, DMM sold its ownership in DMMXBD, as a result, DMMXBD is no longer consolidated as at December 31, 2022.

**) Pada tanggal 31 Oktober 2022, DMM kehilangan pengendalian pada NWG, sehingga NWG tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2022.

**) On October 31, 2022, DMM losing its control in NWG, as a result, NWG is no longer consolidated as at December 31, 2022.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp32.880.000.000. Perusahaan membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh Perusahaan menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp2,000,000,000 to Rp131,520,000,000 and paid-in from Rp500,000,000 to Rp32,880,000,000. The Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMM amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., tanggal 27 Juli 2021 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar DMM untuk disesuaikan dengan POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 dan No. 32/POJK.04/2015 yang telah diubah dengan No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-00440231 pada tanggal 24 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMM menjadi 29,40%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud* digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di AAP atau sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 59 dated July 27, 2021 by Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., concerning the changes and restatements Articles of Association of DMM to be aligned with POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 and No. 32/POJK.04/2015 which have been amended by Number 14/POJK.04/2019. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00440231 dated August 24, 2021.

As at December 31, 2022, the Company owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the Company's ownership of DMM to 29.40%.

DMM's scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in AAP or 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (lanjutan)

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambangan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh Perusahaan menjadi 71,75% atau senilai Rp17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tahun 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP) (continued)

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31.5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp20,000,000,000, where the Company's subscribed for Rp15,960,000,000, hence AWD's share owned by the Company becoming 71.75% or equivalent to Rp17,220,000,000.

AWD's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 in 2010.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Perusahaan membeli saham OKB dari Martin Suharlle sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi 65% atau senilai Rp82.875.000 dengan harga perolehan sebesar Rp82.875.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.300.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)
(continued)

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlle, hence the Company's ownership of OKB becoming amounting to 65% or equivalent to Rp82,875,000 with acquisition price amounting to Rp82,875,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp114,750,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

IOT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

IOT's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, Perusahaan, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500.000.000. Perusahaan memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp3.675.000.000 yang setara dengan 35% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp10.500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Dari transaksi ini, Perusahaan memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAN with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in trading, telecommunication, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp10,500,000,000. The Company acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp3,675,000,000 equivalent to 35% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp42,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and paid-in capital from Rp10,500,000,000 to Rp30,000,000,000. From this transaction, the Company obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (lanjutan)**

c. **Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 80 tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, mendirikan STI dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 990.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

1. **GENERAL (continued)**

c. **Ownership in Subsidiaries (continued)**

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established STI with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 990,000,000, 99% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE scope of activities is to engage in trading, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (lanjutan)**

c. **Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

1. **GENERAL (continued)**

c. **Ownership in Subsidiaries (continued)**

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by DMM.

CCI is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXBD dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021.

DMMXBD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 22 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mengalihkan seluruh kepemilikan DMMXBD kepada PT Solic Inti Digital dan Budiasto Kusuma masing-masing sebanyak 39.990 dan 10 lembar saham dengan nilai imbalan yang diterima sebesar Rp4.000.000.000 (Catatan 4).

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXBD, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 40% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 21, 2021.

DMMXBD is engaged in trading of telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 22, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred its ownership in DMMXBD to PT Solic Inti Digital and Budiasto Kusuma equivalent to 39,990 and 10 shares with consideration received amounting to Rp4,000,000,000, respectively (Note 4).

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) dahulu PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan NSG dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NWG bergerak dalam bergerak dalam penerbitan piranti lunak (*software*) dan pengembangan video *game* dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG (Catatan 4).

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) formerly PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established NSG, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 40% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

NWG is engaged in publishing software and developing video games and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG (Note 4).

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (E-Commerce), pemrograman computer lainnya dan portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price with the same nominal amount.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)
(lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

MKN bergerak dalam bidang usaha jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)
(continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H,

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H., BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan *portal* web atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 13% kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina S.H, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares amounting to Rp10,100,000,000, so that ESB's ownership of VIS becomes 51%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

- ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	2022		
	DMM	AAP	
Aset lancar	837.394.864.044	146.299.365.719	Current assets
Aset tidak lancar	297.304.572.872	2.736.637.379	Non-current assets
Total aset	1.134.699.436.916	149.036.003.098	Total assets
Liabilitas jangka pendek	163.404.160.378	55.711.353.432	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	26.727.086.131	1.553.472.738	Non-current liabilities
Ekuitas	944.568.190.408	91.771.176.929	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.134.699.436.917	149.036.003.099	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	1.938.153.436.211	1.556.131.371.402	Net revenues
Laba (rugi) neto periode berjalan	4.772.913.020	7.887.092.499	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	4.850.633.870	7.885.429.284	Total comprehensive Income (loss)
Kas masuk (keluar) neto dari:			Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas Operasi	(36.515.671.043)	(10.592.215.323)	Operating activities
Aktivitas Investasi	(36.344.781.338)	(16.966.000)	Investing activities
Aktivitas Pendanaan	(2.453.794.346)	9.977.698.268	Financing activities

	2021				
	DMM	AAP	AWD	ESB	
Aset lancar	851.351.704.159	146.723.417.634	251.076.459.187	109.664.947.318	Current assets
Aset tidak lancar	234.414.155.181	4.050.939.703	1.094.436.704	24.528.821.620	Non-current assets
Total aset	1.085.765.859.340	150.774.357.337	252.170.895.891	134.193.768.938	Total assets
Liabilitas jangka pendek	92.444.835.607	63.936.447.091	222.494.519.455	94.001.863.705	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	41.979.051.645	2.952.162.601	932.234.211	1.748.524.278	Non-current liabilities
Ekuitas	951.341.972.088	83.885.747.645	28.744.142.225	38.443.380.955	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.085.765.859.340	150.774.357.337	252.170.895.891	134.193.768.938	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	1.150.441.212.932	1.892.201.667.837	4.395.554.949.129	11.706.000.667	Net revenues
Laba (rugi) neto periode berjalan	239.152.839.217	7.771.682.888	3.203.129.852	(455.896.963)	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	239.129.073.597	7.765.397.648	3.194.624.732	(471.562.613)	Total comprehensive Income (loss)
Kas masuk (keluar) neto dari:					Net cash inflows (outflows) from:
Aktivitas Operasi	69.564.622.085	133.482.993.502	(14.675.524.223)	(14.658.977.708)	Operating activities
Aktivitas Investasi	(183.500.553.450)	(75.411.400)	(29.074.655)	(55.661.291.424)	Investing activities
Aktivitas Pendanaan	104.222.850.658	(132.732.551.190)	26.902.076.075	116.519.817.354	Financing activities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 148 oleh Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn., tanggal 13 Juli 2022 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner
Komisaris :	Budiasto Kusuma	:	Commissioner

Direksi/Directors			
Direktur Utama :	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur :	Didik Meiko	:	Director
Direktur :	Ivan Ekancono	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 195 tanggal 20 Juli 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., Mkn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner
Komisaris :	Martin Suharie	:	Commissioner

Direksi/Directors			
Direktur Utama :	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur :	Andy Surja Boediman	:	Director
Direktur :	Ivan Ekancono	:	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners, and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18, the compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komite Audit/Audit Committee			
Ketua :	Siska Pratiwi	:	Chairman
Anggota :	Anita Theresia	:	Member
Anggota :	Semiwinasih	:	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Eka Asri.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2022 is Eka Asri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki 152 dan 131 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2022 and 2021, the Group has a total of 152 and 131 permanent employees, respectively (unaudited).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama dan Ivan Ekancono, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, and Ivan Ekancono, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS-IAI") and regulations of Capital Market Regulators for entities under their control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK, as disclosed further in the relevant succeeding notes to the consolidated financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. tidak ada hak tanpa syarat untuk menagguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menagguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the consolidated financial statements of the Group and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control and indirectly.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas Anak.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the Subsidiaries, more than half of the voting power of the Subsidiaries.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the Company, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan:

A change in the ownership interests of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak ;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau Perusahaan.

(i) has control or joint control over the Group;

(ii) has significant influence over the Group; or

(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau Perusahaan dari entitas).

(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Buildings
Office equipment
Machineries and content management equipment
Vehicles

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

j. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the property and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

j. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode SBE) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor	5	Office buildings
Inventaris kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated statements of financial position.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat masing-masing penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As lessor (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi

I. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi .

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan assets and salary of increase rate.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Agregator produk digital

Penjualan produk digital diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk digital.

Iklan berbasis cloud digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan iklan berbasis cloud digital. Pendapatan dari iklan berbasis cloud digital yang timbul dari penyewaan perangkat digital signage dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis cloud server, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Defined benefits costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Digital products aggregator

Sales of digital products are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

Digital cloud advertisement

Specific criteria must also be met for sale digital cloud advertisement. Revenues from sale digital cloud advertisement arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Produk dan layanan energi bersih

Clean energy products and services

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Pendapatan grosir digital

Sale of digital wholesale

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Pendapatan konten dan hiburan

Sale of content entertainment

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal web atau platform digital. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenue from sales of content entertainment recognized when significant risks and rewards have been passed to the customer.

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Pendapatan sewa

Lease income

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Pendapatan keuangan

Finance income

Pendapatan keuangan yang timbul dari kas di bank yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Finance income arising from the cash in bank held by the Group is recognized when earned.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha. Sedangkan pajak non-final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Tax expense consists of final tax and non-final tax (current tax and deferred tax). Final tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the non-final tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit (expense), except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income of directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI"), or fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Investasi saham dan investasi pada obligasi konversi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties and restricted deposits, which are classified as financial assets at amortized cost.

Investments in shares and investment in convertible bonds are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, and other investments, which are classified as financial assets at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, long term bank loans, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

c. Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada tingkat instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi-kan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

c. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- d. Aset keuangan diukur FVOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- d. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor - Neto".

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combinations of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, are not change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in gains or losses for the group as a whole or for individual entities within the group.

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying amounts of the elements of those financial statements are the carrying amount of the joining entity in a business combinations of entities under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital - Net" account.

u. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan CCI, entitas anak yang berkedudukan di Singapura diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 (SGD1 = Rp11.659), dan akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD1 = Rp10.690 pada tanggal 25 Februari 2021), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (SGD1 = Rp10.784).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

v. Earnings per Share

Basic Earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Foreign Currency Balances and Transactions

The Subsidiaries' financial statements, which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities in the statement of financial position, which are presented in currencies other than Rupiah, are translated using the closing rates issued by Bank Indonesia as at the date of the consolidated statement of financial position;
- Income and expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average rates in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiaries" account.

The accounts of the financial statements of CCI, the subsidiary, which is domiciled in Singapore is stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 (SGD1 = Rp11,659), and the share capital is translated using the historical rates (SGD1 = Rp10,690 on February 25, 2021), while revenues and expenses are translated using the average rates for the year ended December 31, 2022 (SGD1 = Rp10,784).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang penyajian grup adalah Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Euro (EUR)	16.713
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Balances and Transactions (continued)

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation of the Group's presentation currency is Rupiah, as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	16.127	1 Euro (EUR)
	14.269	1 United States Dollar (USD)
	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

y. Treasury Shares

Where any from the Group purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

z. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

Penerapan dari standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar baru berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new standards, amendments/improvements and interpretations to standards that are effective beginning on January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tersebut diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan bersih dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio aset tetapnya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan sewa, bahwa Grup memiliki semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti komersial dan mengakui sewa sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN

Catatan 1c menjelaskan bahwa DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan berkisar antara 29,40% - 50,00%. DMM terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial properties leases on its property and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the leases, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these commercial properties and accounts for the leases as operating leases.

Control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN

Note 1c describes that DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 29.40% - 50.00% only. DMM is listed in the Indonesian Stock Exchange. The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN and therefore the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN dan BLDXKN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM telah mengalihkan seluruh kepemilikan di DMMXBD sehingga Perusahaan kehilangan pengendaliannya atas DMMXBD.

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM kehilangan pengendaliannya di NWG dikarenakan dilusi.

Klasifikasi PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD), PT Sarana Cipta Digital (SCD), PT Kavita Dana Asia (KDA), PT Tfas Energi Indonesia (TEI), PT Damcorp Digital Media (DDM), PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS), PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS), PT Sentral Digital Niaga (SDN) dan PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS, WAS, SDN dan NWG dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki masing-masing 40,00%, 20,00%, 47,00%, 30,00%, 50,00%, 33,33%, 30,00%, 31,00% dan 40,00% atas saham ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS, WAS, SDN dan NWG disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ESB telah mengalihkan seluruh kepemilikan di TEI sehingga ESB kehilangan pengendaliannya atas TEI.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya didiskusikan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan walaupun, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXBD, NWG, DMMXDI, MKN and BLDXKN (continued)

As at December 31, 2022, DMM transferred all its ownership in DMMXBD so that DMM lost its control over DMMXBD.

As at December 31, 2022, DMM lost its control in NWG due to dilution.

Classification of PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD), PT Sarana Cipta Digital (SCD), PT Kavita Dana Asia (KDA), PT Tfas Energi Indonesia (TEI), PT Damcorp Digital Media (DDM), PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS), PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS), PT Sentral Digital Niaga (SDN) and PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS, WAS, SDN and NWG determined that it has significant influence, even though the Group only holds 40.00%, 20.00%, 47.00%, 30.00%, 50.00%, 33.33%, 30.00%, 31.00% and 40.00% of ERD, SCD, KDA, TEI, DDM, DIGIRANS, WAS, SDN and NWG shares, respectively, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

As at December 31, 2022, ESB transferred all its ownership in TEI so that ESB lost its control over TEI.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 37, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 37 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai provisi atas ECL pada Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

As described in Note 37, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 37 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the provision for ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion costs and estimated costs incurred for selling the inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13 and 14.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 26.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Keterangan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 22g.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. AKUISISI, DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK

Akuisisi Entitas Anak

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Pada tanggal 9 Juni 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ESB yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 18, ESB mengakuisisi 17.320 lembar saham atau mewakili 13,32% saham VIS dengan total harga sebesar Rp100.000.000. Kemudian berdasarkan akta yang sama, VIS melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh melalui 102.000 lembar saham baru diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham, sehingga kepemilikan saham ESB terhadap VIS adalah sebesar 51,00%.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets and Liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22g.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. ACQUISITION, DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARY

Acquisition of Subsidiaries

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on Circular Resolution's of ESB's Shareholders, ESB dated June 9, 2021 as stated by by Notarial Deed No. 18, of Rose Takarina S.H., ESB acquire 17,320 shares or 13,32% ownership of VIS with total purchase price amounting to Rp100,000,000. Then based on same Notarial Deed, VIS increase authorized, issued and fully paid in capital through issuance of 102,000 new shares which was subscribed by ESB amounting to 101,000 shares, so that the ownership of ESB to VIS is 51.00%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION, DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARY (continued)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Volta Indonesia Semesta (VIS) (lanjutan)

PT Volta Indonesia Semesta (VIS) (continued)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair value	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	152.812.659	Net identifiable assets
Nilai investasi	100.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(52.812.659)</u>	Gain on bargain purchase
Nilai aset per 31 Mei 2021	3.387.607.173	Total asset as at May 31, 2021
Total liabilitas per 31 Mei 2021	<u>(2.240.629.944)</u>	Total liabilities as at May 31, 2021
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>1.146.977.229</u>	Net identified assets
Aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (13,32%)	152.812.659	Net identifiable assets - the Company portion (13.32%)

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

Dengan dilakukannya akuisisi VIS, Grup berharap dapat mengembangkan jaringan bisnis dalam penjualan produk dan layanan energi bersih.

With the acquisition of VIS, the Group hopes to expand business networks in sales of clean energy products and services.

Berikut ringkasan informasi keuangan VIS:

The following represents the summary of VIS's financial information:

	31 Mei 2021 (Tidak diaudit)/ May 31, 2021 (unaudited)	
Aset lancar	2.209.940.048	Current assets
Aset tidak lancar	1.177.667.125	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.881.428.861)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(359.201.083)</u>	Non-current liabilities
Total aset neto pada tanggal akuisisi	<u>1.146.977.229</u>	Net assets at acquisition date

Divestasi Entitas Anak

Divestment of Subsidiaries

PT Oona Media Indonesia (OMI)

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan, mendirikan OMI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 7 Mei 2018.

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp1,250,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.Tahun 2018 dated May 7, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION, DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARY (continued)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT Oona Media Indonesia (OMI) (lanjutan)

PT Oona Media Indonesia (OMI) (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 70 tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan di OMI kepada PT Futura Global Indonesia sebanyak 6.250 lembar saham dan kepada Noerman Taufik sebanyak 125 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp637.500.000 (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, laporan keuangan OMI tidak lagi dikonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 70 dated December 22, 2021 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in OMI to PT Futura Global Indonesia as much as 6,250 shares and to Noerman Taufik as much as 125 shares with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp637,500,000 (Note 1c). As a result, the OMI's financial statement are no longer consolidated by the Company as at December 31, 2021.

Laporan keuangan OMI pada tanggal 22 Desember 2021 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of OMI as at December 22, 2021 (divestment date) are as follows:

	22 Desember 2021 (Tidak diaudit) December 22, 2021 (unaudited)	
Aset lancar	8.430.729.646	Current assets
Aset tidak lancar	82.225.632	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	13.249.873.263	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Total Defisiensi Ekuitas	(4.736.917.985)	Total Equity Deficiency

	22 Desember 2021 (Tidak diaudit) December 22, 2021 (unaudited)	
Beban umum dan administrasi	(69.589.953)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.102.146)	Other expense
Rugi Neto	(70.692.099)	Net loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	22 Desember 2021/ December 22, 2021	
Imbalan yang diterima	637.500.000	Consideration received
Jumlah tercatat Investasi	(2.415.828.172)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	3.053.328.172	Gain on divestment of subsidiary

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION, DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARY (continued)

Divestasi Entitas Anak (lanjutan)

Divestment of Subsidiaries (continued)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXBD dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXBD, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 40% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 22 Desember 2022, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di DMMXBD kepada PT Solic Inti Digital sebanyak 39.990 lembar saham dan kepada Budiasto Kusuma sebanyak 10 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp4.000.000.000 (Catatan 1c). Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXBD tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 22, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in DMMXBD to PT Solic Inti Digital as much as 39,990 shares and to Budiasto Kusuma as much as 10 shares with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp4,000,000,000 (Note 1c). As a result, the DMMXBD's financial statement are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2022.

Laporan keuangan DMMXBD pada tanggal 22 Desember 2022 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of DMMXBD as at December 22, 2022 (divestment date) are as follows:

	22 Desember 2022 (Tidak diaudit) December 22, 2022 (unaudited)	
Aset lancar	9.998.845.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Total Ekuitas	9.998.845.000	Total Equity

	22 Desember 2022 (Tidak diaudit) December 22, 2022 (unaudited)	
Beban umum dan administrasi	-	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(410.000)	Other expense
Rugi Neto	(410.000)	Net loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	22 Desember 2022/ December 22, 2022	
Imbalan yang diterima	4.000.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	3.999.538.000	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	462.000	Gain on divestment of subsidiary

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, DIVESTASI ENTITAS ANAK DAN HILANGNYA PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. ACQUISITION, DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND LOSS OF CONTROL ON SUBSIDIARY (continued)

Hilang pengendalian pada Entitas Anak

Loss of control on Subsidiary

PT Niji Wicaksana Gamindo dahulu PT Niji Sicepat Gamindo (NWG)

PT Niji Wicaksana Gamindo formerly PT Niji Sicepat Gamindo (NWG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan NWG dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH. 01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established NWG, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 40% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH. 01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H. PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG.

Laporan keuangan NWG pada tanggal 31 Oktober 2022 (tanggal hilang pengendalian) adalah sebagai berikut:

The financial statements of NWG as at October 31, 2022 (loss of control date) are as follows:

	31 Oktober 2022 (Tidak diaudit) October 31, 2022 (unaudited)	
Aset lancar	9.975.901.719	Current assets
Aset tidak lancar	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	599.950.804	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	Non-current liabilities
Total Ekuitas	9.375.950.915	Total Equity
	31 Oktober 2022 (Tidak diaudit) October 31, 2022 (unaudited)	
Penjualan neto	28.884.283	Net sales
Beban pokok penjualan	(18.262.241)	Cost of good sold
Laba kotor	10.622.042	Gross profit
Beban usaha:		Operating expenses:
Beban pemasaran	(336.977.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(259.558.800)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(585.913.864)	Operating loss
Beban lainnya - neto	(750.221)	Other expenses - net
Rugi Neto	(586.664.085)	Net Loss

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM mencatat kepemilikannya atas NWG pada Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 15).

As at December 31, 2022, DMM recorded its ownership of NWG in Investment in associates (Note 15).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.196.953.352	9.759.843.660	Rupiah
Dolar Singapura	582.950.000	-	Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	78.991.149.034	177.115.379.519	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.227.446.721	26.195.265.223	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.852.689.591	196.688.913	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.485.353.476	660.060.279	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.159.968.712	744.448.629	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.034.115.548	1.419.224.052	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	374.172.818	819.347.330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	299.161.128	275.303.481	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	46.624.580	-	PT Bank DKI
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.007.033	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Capital Tbk	-	923.565	PT Bank Capital Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	570.000	PT Bank Mega Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.322.073	2.604.949	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.113.211	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	90.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	233.254.914.066	317.202.772.811	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalent placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 3,90% - 4,60% dan 4,60% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Time deposits are denominated in Rupiah currency and with interest rates of 3.90% - 4.60% and 4.60% per year for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. INVESTASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Surat berharga			Trading securities
PT Telefast Indonesia Tbk	514.367.766.000	295.983.612.500	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	5.964.927.000	206.400.000.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Obligasi konversi			Convertible Bonds
PT Niji Games Studio	-	40.000.000.000	PT Niji Games Studio
Total	520.332.693.000	542.383.612.500	Total

6. OTHER INVESTMENTS

This account consists of:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	295.983.612.500	-	Beginning balance
Penempatan	203.568.290.000	81.861.714.000	Placement
Penjualan	(13.825.000)	-	Redemption
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	14.833.499.768	214.121.898.500	Unrealized gain on other investments
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	(3.811.268)	-	Realized loss on other investments
Total	514.367.766.000	295.983.612.500	Total

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	206.400.000.000	-	Beginning balance
Penempatan	2.096.080.000	127.500.000.000	Placement
Penjualan	(195.883.404.000)	(8.200.000.000)	Redemption
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	(7.546.463.000)	86.400.000.000	Unrealized gain (loss) on other investments
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	898.714.000	700.000.000	Realized gain on other investments
Total	5.964.927.000	206.400.000.000	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba investasi lainnya terdiri dari laba yang belum terealisasi sebesar Rp7.287.036.768 dan Rp300.521.898.500. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang belum terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan DMM menjual investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Telefast Indonesia Tbk. Terdapat laba terealisasi investasi lainnya sebesar Rp894.902.732. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang telah terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2021, ESB menjual seluruh investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. Terdapat laba terealisasi investasi lainnya sebesar Rp700.000.000. Laba ini dicatat pada akun "Laba investasi lainnya yang telah terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutations of investments are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penempatan	81.861.714.000	-	Placement
Penjualan	-	-	Redemption
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	214.121.898.500	-	Unrealized gain on other investments
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	-	-	Realized loss on other investments
Total	295.983.612.500	295.983.612.500	Total

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutations of investments are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penempatan	127.500.000.000	-	Placement
Penjualan	(8.200.000.000)	-	Redemption
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	86.400.000.000	-	Unrealized gain (loss) on other investments
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi	700.000.000	-	Realized gain on other investments
Total	206.400.000.000	206.400.000.000	Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021 gain of trading securities consisting of unrealized gain of Rp7,287,036,768 and Rp300,521,898,500. This gain was recorded in "Unrealized gain on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

In 2022, The Company and DMM sold its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Telefast Indonesia Tbk. There is realized gains on the redemption of other investments amounting to Rp894,902,732. This gain was recorded in "Realized gain on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

In 2021, ESB sold all of its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. There is realized gains on the redemption of other investments amounting to Rp700,000,000. This gain was recorded in "Realized gain on other investments" as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

PT Niji Games Studio

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025, nilai investasi tersebut direklasifikasi ke investasi pada obligasi konversi (Catatan 17).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga	111.074.038.783	84.997.344.092	Third parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(225.116.363)	(212.117.840)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	110.848.922.420	84.785.226.252	Third parties - net
Pihak berelasi	65.687.481.739	40.451.086.898	Related parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(108.107.444)	(108.107.444)	Provision for expected credit losses
Pihak berelasi - neto (Catatan 8b)	65.579.374.295	40.342.979.454	Related parties - net (Note 8b)
Total - Neto	176.428.296.715	125.128.205.706	Total - Net

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	2022	2021	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	62.896.641.578	52.028.701.966	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	60.072.536.705	30.467.747.988	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	122.969.178.283	82.496.449.954	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	161.152.811.588	110.748.452.212	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	11.175.625.867	8.291.785.645	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.411.031.925	2.996.539.372	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.106.448.186	2.474.668.442	61 - 90 days
91 - 120 hari	254.357.996	652.992.899	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	661.244.960	283.992.420	More than 120 days
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(333.223.807)	(320.225.284)	Provision for expected credit losses
Total	176.428.296.715	125.128.205.706	Total

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

PT Niji Games Studio

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bond bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bond can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, the investment value is reclassified to investment in convertible bond (Note 17).

7. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	320.225.284	324.273.554
Realisasi tahun berjalan	(59.051.031)	(24.877.043)
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	20.828.773
Provisi kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	72.049.554	-
Total	333.223.807	320.225.284

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan biaya diskonto COF +2,25%. Fasilitas ini telah ditutup berdasarkan surat permohonan berhenti layanan No.023/AAP/CORP/E/VI/22 tanggal 22 Juni 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2022, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) mengadakan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 6,5% (enam koma lima persen) per annum kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Biaya diskonto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.428.000.773 dan Rp1.699.811.212 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Movements of provision for expected credit losses are as follows:

	2022	2021
Saldo awal tahun	320.225.284	324.273.554
Realisasi tahun berjalan	(59.051.031)	(24.877.043)
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	20.828.773
Provisi kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	72.049.554	-
Total	333.223.807	320.225.284

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by AAP without recourse and discounting charge of COF +2.25%. This facilities has been terminated based on termination letter No.023/AAP/CORP/E/VI/22 date June 22, 2022.

On July 6, 2022, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) entered into an Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 6.5% (six point five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2023.

Discounting charge for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,428,000,773 and Rp1,699,811,212 is recorded as part of "Finance expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 36).

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, pendapatan sewa, beban sewa dan jaminan utang bank/ Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, rent income, rent expenses and guarantee for bank loans
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholder	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, Trade payables - related parties, due to related parties, net revenues and purchases
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas Afiliasi / Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, net revenues and purchases
PT Multidaya Dinamika	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Mitra Wicaksana Hopindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Solic Inti Digital	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Sarana Cipta Digital	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Solic Kreasi Baru	Entitas Asosiasi / Associate Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Augustinus Liauw	Pemegang Saham Entitas Anak (DMM)/ Shareholder of Subsidiary (DMM)	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Utang pihak berelasi, pendapatan neto dan beban keuangan/ Due to related parties, net revenues and finance expenses
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, dan pendapatan neto/ Trade receivables - related parties, due from related parties, due to related parties, and net revenues
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, liabilitas sewa pendapatan neto dan beban keuangan/ Trade receivables - related parties, lease liabilities net revenues and finance expenses
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Dam Korporindo Digital	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases and rent income
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang pihak berelasi dan pembelian Due from related parties and purchases
PT Tfas Energi Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi dan pendapatan neto/ Trade receivables - related parties, due to related parties and net revenues
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pendapatan sewa dan pembelian/ Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, rent income and purchases

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transactions
PT Chat Bot Nusantara	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ Due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income
Martin Suharlie	Pemegang saham Entitas Sepengendali/ Shareholders of Entity Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT DMMX Rans Digital	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama	Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholder	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas Asosiasi/ Associate Company	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Digital Maksima Karunia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi pendapatan neto dan pembelian/ Trade receivables - related parties, trade payables - related parties net revenues and purchases
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas Afiliasi/ Affiliated Entity	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto pendapatan sewa dan pembelian/ Due from related parties, trade payables - related parties, net revenues rent income and purchases
PT Sentral Digital Niaga	Entitas asosiasi/ Associates	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

*) Pada tahun 2022, PT Tfas Energi Indonesia bukan merupakan pihak berelasi.

*) In 2022, PT Tfas Energi Indonesia is not a related party.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

a. Other investments (Note 6)

	2022	2021	
PT Telefast Indonesia Tbk	514.367.766.000	295.983.612.500	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	5.964.927.000	206.400.000.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	520.332.693.000	502.383.612.500	Total
Persentase*	27,98%	26,07%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

	2022	2021	
PT M Cash Integrasi Tbk	60.072.536.705	30.467.747.988	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.853.333.744	753.687.354	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.443.741.068	4.651.190.363	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Kasih Anugerah Kharisma	1.004.745.000	-	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Surya Teknologi Perkasa	722.089.710	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Berkah Karunia Kreasi	557.510.291	362.126.511	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Telefast Indonesia Tbk	17.387.951	60.816.942	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa	8.521.773	27.917.968	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Logitek Digital Nusantara	4.428.777	25.770.594	PT Logitek Digital Nusantara
PT Alphanovation Digital Teknindo	2.700.000	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Multidaya Dinamika	486.720	522.782	PT Multidaya Dinamika
PT Tfas Energi Indonesia	-	4.030.000.000	PT Tfas Energi Indonesia
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	65.400.986	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Dam Korporindo Digital	-	4.448.510	PT Dam Korporindo Digital
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	1.456.900	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	65.687.481.739	40.451.086.898	Total
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(108.107.444)	(108.107.444)	Provision for expected credit losses
Neto	65.579.374.295	40.342.979.454	Net
Persentase*	3,53%	2,09%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.300.000	12.498.147.500	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Solic Inti Digital	6.411.500.000	5.448.500.000	PT Solic Inti Digital
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	5.000.416.214	16.550.819	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sarana Cipta Digital	3.954.250.000	4.273.000.000	PT Sarana Cipta Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	911.411.153	60.536.228.609	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Multidaya Dinamika	704.131.672	11.699.999	PT Multidaya Dinamika
PT DMMX Rans Digital	453.000.000	432.355.000	PT DMMX Rans Digital
PT 1 Inti Dot Com	249.900.000	262.650.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Digital Maksima Karunia	199.415.620	47.220.171	PT Digital Maksima Karunia
PT Sicepat Mcash Indonesia	15.000.001	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	12.054.544	14.727.274	PT Logitek Digital Nusantara
PT Dam Korporindo Digital	11.590.655	29.460.000	PT Dam Korporindo Digital
PT Alphanovation Digital Teknindo	8.375.456	18.800.000	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Qerja Manfaat Bangsa	3.531.816	4.080.313.153	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	1.010.005.400	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Sentra Anugerah Lestari	-	14.902.606	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Chat Bot Nusantara	-	6.600.000	PT Chat Bot Nusantara
PT Soteria Wicaksana Investama	-	2.338.937	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Solic Kreasi Baru	-	1.000.000	PT Solic Kreasi Baru
PT Telefast Indonesia Tbk	-	727.273	PT Telefast Indonesia Tbk
<u>Dollar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Martin Suharlie	-	526.700.000	Martin Suharlie
Total	28.434.877.131	89.231.926.741	Total
Persentase*	1,53%	4,63%	Percentage*

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.002/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 29 Desember 2021. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 014/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 14 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 042/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila M Cash tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 012/AAP-AOD/LGL-FIN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila AOD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 30 Juni 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004/PKS/AAP-AOD/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2023.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 29, 2021, DMM entered into loan agreement with M Cash, whereas DMM agreed to give loan to M Cash. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from December 29, 2021. In 2022, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 014/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 dated December 14, 2022, DMM entered into loan agreement with M Cash, whereas DMM agreed to give loan to M Cash. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from December 14, 2022.

Based on Loan Agreement No. 042/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 31, 2021, the Company entered into loan agreement with M Cash, whereas the Company agreed to provide loan to M Cash. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if M Cash does not repay within one year from December 31, 2021. In 2022, this loan has been paid.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 012/AAP-AOD/LGL-FIN/VI/2021 dated June 30, 2021, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if AOD does not repay within one year from June 30, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2022. In 2022, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 004/PKS/AAP-AOD/VI/2022 dated June 30, 2022, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

c. Due from related parties (continued)

PT Solic Inti Digital (Solic)

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/IX/2021 tanggal 10 September 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Solic tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 piutang dari Solic sebesar Rp2.460.000.000. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/IX/2021 dated September 10, 2021, DMM entered into loan agreement with Solic, whereas DMM agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if Solic does not repay within one year from September 10, 2021. As at December 31, 2021 other receivables from Solic amounting to Rp2,460,000,000. In 2022, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022, DMI, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, Entitas Anak setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Solic tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 17 Juni 2022.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2022 dated June 17, 2022, DMI, Subsidiary entered into loan agreement with Solic, whereas DMI, Subsidiary agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if Solic does not repay within one year from June 17, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari Solic sebesar Rp3.999.000.000 merupakan piutang atas pengalihan saham di DMMXBD, Entitas Anak kepada Solic.

As at December 31, 2022, other receivables from Solic amounting to Rp3,999,000,000 represent receivables from transfer of shares in DMMXBD, Subsidiary to Solic.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain dari Solic masing-masing sebesar Rp2.000.000.000, Rp576.000.000 dan Rp412.500.000 merupakan piutang atas setoran modal DMMXBD, DMI dan BLDXKN.

As at December 31, 2021, other receivables from Solic amounting to Rp2,000,000,000, Rp576,000,000 and Rp412,500,000, respectively, represent receivables from paid up capital of DMMXBD, DMI and BLDXKN.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 046/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2022. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 046/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 1, 2021, the Company entered into loan agreement with SCD, whereas the Company agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 1, 2022. In 2022, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/PKS/NFC-SCD/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2023.

Based on Loan Agreement No. 007/PKS/NFC-SCD/XII/2022 dated December 1, 2022, the Company entered into loan agreement with SCD, whereas the Company agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 1, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 043/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan QMB, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada QMB. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila QMB tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2021 tanggal 26 Maret 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% pertahun. Pada tahun 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2022 tanggal 8 Juni 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Apabila DMMXRD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 8 Juni 2022.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 tanggal 22 Juni 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila MDD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 22 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/AWD/ LGL-FIN/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, AWD mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana AWD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DIVA. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DIVA tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 19 Desember 2022.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, piutang pihak berelasi dari PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Logitek Digital Nusantara, PT Dam Korporindo Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo dan PT Qerja Manfaat Bangsa berkaitan dengan kegiatan operasional.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on Loan Agreement No. 043/NFCX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 31, 2021, the Company, entered into loan agreement with QMB, whereas the Company agreed to give loan to QMB. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if QMB does not repay within one year from December 31, 2021. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 31, 2022. This agreement has not been extended. In 2022, this loan has been paid.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2021 dated March 26, 2021, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan of DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2022, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2022 dated June 8, 2022, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. if DMMXRD does not repay within one year from June 8, 2022.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 dated June 22, 2022, DMM entered into loan agreement with MDD, whereas DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if MDD does not repay within one year from June 22, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 007/AWD/ LGL-FIN/XII/2022 dated December 19, 2022, AWD entered into loan agreement with DIVA, whereas AWD agreed to give loan to DIVA. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DIVA does not repay within one year from December 19, 2022.

As at December 31, 2022, due from related parties from PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Logitek Digital Nusantara, PT Dam Korporindo Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo and PT Qerja Manfaat Bangsa pertaining to operating activities.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2021, piutang pihak berelasi dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Multidaya Dinamika, PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Logitek Digital Nusantara, PT Dam Korporindo Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Chat Bot Nusantara, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Solic Kreasi Baru dan PT Telefast Indonesia Tbk berkaitan dengan kegiatan operasional.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	100.932.041.932	45.786.695.471
PT M Cash Integrasi Tbk	4.374.839.277	46.924.873.905
PT Dam Korporindo Digital	1.076.375.996	139.059.747
PT Mitra Cipta Teknologi	308.365.780	-
PT Chat Bot Nusantara	245.870.528	31.390.159.194
PT Surya Teknologi Perkasa	71.974.587	93.755.783
PT Sicepat Mcash Indonesia	52.151.278	-
PT Kasih Anugerah Kharisma	43.574.436	-
PT Multidaya Dinamika	28.839.195	39.835.704
PT Alphanovation Digital Teknindo	16.119.130	-
PT Berkah Karunia Kreasi	13.167.485	582.024.142
PT Berkah Trijaya Indonesia	8.432.772	313.158.726
PT Logitek Digital Nusantara	2.550.148	355.046
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	2.050.008.511
Total	107.174.302.544	127.319.926.229
Persentase*	22,03%	23,60%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

e. Utang pihak berelasi

	2022	2021
PT Kavita Dana Asia	24.993.000.000	24.993.000.000
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.892.676.400	3.984.469.500
PT Sentral Digital Niaga	3.089.000.000	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	16.971.999.999
PT Tfas Energi Indonesia	-	3.000.000.000
PT Solic Inti Digital	-	1.955.100.000
PT Digital Maksima Karunia	-	251.855.789
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	181.329.236
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	134.241.933
PT Mitra Wicaksana Hopindo	-	127.500.000
PT Dam Korporindo Digital	-	15.351.506
Augustinus Liauw	-	6.300.000
Total	31.974.676.400	51.621.147.963
Persentase*	6,57%	9,57%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

As at December 31, 2021, due from related parties from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Multidaya Dinamika, PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT Logitek Digital Nusantara, PT Dam Korporindo Digital, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Sentra Anugerah Lestari, PT Chat Bot Nusantara, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Solic Kreasi Baru and PT Telefast Indonesia Tbk pertaining to operating activities.

d. Trade payables - related parties (Note 19)

This account represents payables from transactions with related parties relating to purchase of the Group's inventories with details as follows:

	2022	2021
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	100.932.041.932	45.786.695.471
PT M Cash Integrasi Tbk	4.374.839.277	46.924.873.905
PT Dam Korporindo Digital	1.076.375.996	139.059.747
PT Mitra Cipta Teknologi	308.365.780	-
PT Chat Bot Nusantara	245.870.528	31.390.159.194
PT Surya Teknologi Perkasa	71.974.587	93.755.783
PT Sicepat Mcash Indonesia	52.151.278	-
PT Kasih Anugerah Kharisma	43.574.436	-
PT Multidaya Dinamika	28.839.195	39.835.704
PT Alphanovation Digital Teknindo	16.119.130	-
PT Berkah Karunia Kreasi	13.167.485	582.024.142
PT Berkah Trijaya Indonesia	8.432.772	313.158.726
PT Logitek Digital Nusantara	2.550.148	355.046
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	2.050.008.511
Total	107.174.302.544	127.319.926.229
Persentase*	22,03%	23,60%

e. Due to related parties

	2022	2021
PT Kavita Dana Asia	24.993.000.000	24.993.000.000
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.892.676.400	3.984.469.500
PT Sentral Digital Niaga	3.089.000.000	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	16.971.999.999
PT Tfas Energi Indonesia	-	3.000.000.000
PT Solic Inti Digital	-	1.955.100.000
PT Digital Maksima Karunia	-	251.855.789
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	181.329.236
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	134.241.933
PT Mitra Wicaksana Hopindo	-	127.500.000
PT Dam Korporindo Digital	-	15.351.506
Augustinus Liauw	-	6.300.000
Total	31.974.676.400	51.621.147.963
Persentase*	6,57%	9,57%

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

e. Due to related parties (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 011/AAP-KDA/LGL-FIN/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Based on Loan Agreement No. 011/AAP-KDA/LGL-FIN/VI/2021 dated June 30, 2021, AAP entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 005/PKS/AAP-KDA/VI/22 tanggal 30 Juni 2022, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Based on Loan Agreement No. 005/PKS/AAP-KDA/VI/22 dated June 30, 2022, AAP entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2023.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 19/DIVA/LGL-FIN/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DVN, dimana DVN setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Maret 2021. Pada 2022, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 19/DIVA/LGL-FIN/III/2021 dated March 31, 2021, the Company entered into loan agreement with DVN, whereas DVN agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 31, 2021. In 2022, these other debts have been repaid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMM/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, DMI mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DMI setuju untuk meminjam dari DIVA. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 Desember 2021. Pada Juni 2022, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement pinjaman No. 002/DMM/LGL-FIN/XII/2021 dated December 1, 2021, DMI entered into loan agreement with DIVA, whereas DMI agreed to borrow loan from DIVA. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if DMI does not repay within one year from December 1, 2021. In June 2022, these other debts have been repaid.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 1 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 5 Agustus 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 5 Agustus 2022. Pada tahun 2022, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/XII/2021 dated August 1, 2021, the Company entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from August 5, 2021. This agreement will be expired on August 5, 2022. In 2022, this other payables has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 008/PKS/NFC-ERD/XII/22 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 September 2022.

Based on Loan Agreement No. 008/PKS/NFC-ERD/XII/22 dated September 1, 2022, the Company entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from September 1, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL/VIII/2021 tanggal 22 Agustus 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana DMM setuju untuk meminjam dari ERD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 22 Agustus 2021. Pada tahun 2022, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 1 September 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 September 2022.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXGG/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021, DMMXGG mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana Solic, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXGG. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXGG tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 17 Desember 2021. Pada tahun 2022, utang lain-lain ini telah dilunasi.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 26 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang pihak berelasi kepada PT Tfas Energi Indonesia merupakan utang atas investasi.

Pada Tanggal 31 Desember 2021, utang pihak berelasi dari PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Dam Korporindo Digital, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Digital Maksima Karunia, dan PT Mitra Wicaksana Hopindo berkaitan dengan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang pihak berelasi kepada Augustinus Liauw merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM.

f. Liabilitas sewa (Catatan 25)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas sewa merupakan sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi, sebesar Rp9.630.996.407 dan Rp13.285.249.430 atau setara dengan 1,98% dan 2,46% dari total liabilitas.

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD) (continued)

Based on Loan Agreement No.001/ERD/LGL/VIII/2021 dated August 22, 2021, DMM entered into loan agreement with ERD, whereas DMM agreed to borrow loan from ERD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if DMM does not repay within one year from August 22, 2021. In 2022, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2022 dated September 1, 2022, DMM entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMM does not repay within one year from September 1, 2022.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 01/DMMXGG/LGL-FIN/XII/2021 dated December 17, 2021, DMMXGG entered into loan agreement with Solic, whereas Solic agreed to give loan to DMMXGG. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if DMMXGG does not repay within one year from December 17, 2021. In 2022, these other debts have been repaid.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/X/2022 dated October 26, 2022, DMM entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMM does not repay within one year from October 26, 2022.

As at December 31, 2021, due to related parties to PT Tfas Energi Indonesia, represent payable on investments.

As at December 31, 2021, due to related parties from PT Wicaksana Anugerah Solusindo, PT Dam Korporindo Digital, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Digital Maksima Karunia, and PT Mitra Wicaksana Hopindo pertaining to operating activities.

As of December 31, 2021, due to related parties to Augustinus Liauw represent payable for rent building expenses of DMM's.

f. Lease liabilities (Note 25)

As at December 31, 2022 and 2021, lease liabilities represents office buildings rented and located in Mangkuluhur City from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related party, amounting to Rp9,630,996,407 and Rp13,285,249,430 or equivalent of 1.98% and 2.46% to total liabilities.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Pendapatan neto (Catatan 31)

g. Net revenues (Note 31)

	2022	2021	
PT M Cash Integrasi Tbk	801.569.574.143	828.880.131.450	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	318.737.985.763	385.404.655.034	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	12.529.270.885	39.474.213.588	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	8.282.432.474	12.954.365.449	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa	3.373.240.697	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.463.063.064	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Kasih Anugerah Kharisma	1.982.765.766	-	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Alphanovation Digital Teknindo	635.153.154	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	440.043.455	6.293.846.479	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Telefast Indonesia Tbk	332.898.896	240.214.239	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Chat Bot Nusantara	246.306.307	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Logitek Digital Nusantara	84.236.299	35.531.288	PT Logitek Digital Nusantara
PT Mitra Cipta Teknologi	81.351.352	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Multidaya Dinamika	63.600.389	48.120.414	PT Multidaya Dinamika
PT Anugerah Teknologi Mandiri	14.710.523	72.499.564	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Dam Korporindo Digital	12.424.969	70.691.372	PT Dam Korporindo Digital
PT Qerja Manfaat Bangsa	9.729.729	186.004.177.777	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Kasih Anugerah Kharisma	-	-	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Kavita Dana Asia	-	59.090.909	PT Kavita Dana Asia
PT Tfas Energi Indonesia	-	3.154.090.914	PT Tfas Energi Indonesia
Total	1.150.795.251.076	1.462.691.628.477	Total
Persentase*	11,70%	16,46%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

h. Pembelian (Catatan 32)

h. Purchases (Note 32)

	2022	2021	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	745.524.675.959	207.403.208.099	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	661.958.472.057	872.533.353.541	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	322.686.154.886	269.530.454.545	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Dam Korporindo Digital	139.153.072.764	1.076.503.947	PT Dam Korporindo Digital
PT Mitra Cipta Teknologi	5.040.683.578	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Surya Teknologi Perkasa	3.238.480.072	13.356.106.090	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Telefast Indonesia Tbk	3.100.601.968	4.522.727.269	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Qerja Manfaat Bangsa	2.218.365.310	77.575.923.236	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara	2.161.996.059	1.192.895.662.687	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	660.541.760	5.122.036.927	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Multidaya Dinamika	195.680.887	1.464.936	PT Multidaya Dinamika
PT Sicepat Mcash Indonesia	158.431.749	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Kasih Anugerah Kharisma	63.266.241	-	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Alphanovation Digital Teknindo	31.996.708	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Logitek Digital Nusantara	9.956.144	3.872.492	PT Logitek Digital Nusantara
PT Sentra Anugerah Lestari	-	2.005.006.998	PT Sentra Anugerah Lestari
Total	1.886.202.376.142	2.646.026.320.767	Total
Persentase*	19,52%	30,34%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Sewa

i. Rent

Pendapatan

Income

	2022
PT M Cash Integrasi Tbk	298.902.546
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	276.175.271
PT Logitek Digital Nusantara	159.410.323
PT Sicepat Mcash Indonesia	141.891.894
PT Dam Korporindo Digital	107.190.824
PT Multidaya Dinamika	93.272.724
PT Alphanovation Digital Teknindo	90.545.460
PT Kerja Manfaat Bangsa	35.000.000
PT Chat Bot Nusantara	2.727.273
Total	1.205.116.315

	2021	
	226.090.913	PT M Cash Integrasi Tbk
		PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
	200.181.813	PT Logitek Digital Nusantara
	54.545.457	PT Sicepat Mcash Indonesia
	-	PT Dam Korporindo Digital
	329.563.635	PT Multidaya Dinamika
	97.454.543	PT Alphanovation Digital Teknindo
	72.090.909	PT Kerja Manfaat Bangsa
	-	PT Chat Bot Nusantara
	72.000.000	
Total	1.051.927.270	Total

Beban

Expenses

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian Sewa Menyewa No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 tanggal 2 Januari 2021, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp1.436.875.614. Jangka waktu perjanjian adalah enam (6) bulan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2021. Pada tahun 2021, perjanjian sewa ini telah berakhir.

Based on Lease Agreement No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 dated January 2, 2021, DMM entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp1,436,875,614. This agreement with a period of six (6) months and will be expired on July 2, 2021. In 2021, this agreement has expired.

j. Beban keuangan (Catatan 6)

j. Finance expenses (Note 36)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022
<u>Beban bunga utang pihak berelasi (Catatan 8e)</u>	
PT Kavita Dana Asia	1.374.615.000
<u>Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 36)</u>	
PT Anugerah Teknologi Mandiri	1.067.306.493
Total	2.441.921.493
Persentase*	21,41%

	2021	
	1.481.880.000	<u>Interest expenses on due to related parties (Note 8e)</u>
		PT Kavita Dana Asia
		<u>Interest expenses on lease liabilities (Note 36)</u>
	1.319.257.025	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	2.801.137.025	Total
Persentase*	25,14%	Percentage*

*) Persentase terhadap total beban keuangan/Percentage to total finance expenses.

k. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 33)

k. Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors (Note 33)

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.695.096.669 dan Rp3.605.933.114, atau setara dengan 4,76% dan 5,90% dari total beban usaha.

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp4,695,096,669 and Rp3,605,933,114 or equivalent with 4.76% and 5.90% from total operating expense, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

I. Jaminan utang bank (Catatan 23)

I. Guarantee for bank loans (Note 23)

Jaminan yang diberikan pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) berupa: Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM.

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by the Group from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in form of: Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

- Deposito berjangka milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh, Entitas Anak.

- Time deposit owned by PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, Subsidiary.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The inventory details by products as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Produk <i>digital</i>	185.481.650.800	254.316.414.838	<i>Digital products</i>
Kendaraan listrik dan suku cadang	61.712.687.176	9.531.484.922	<i>Electric vehicles and spareparts</i>
Perangkat keras dan pendukung	38.403.363.326	43.331.532.626	<i>Hardwares and peripherals</i>
Produk ritel	5.591.619	1.250.251.204	<i>Retail product</i>
Total	285.603.292.921	308.429.683.590	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	308.429.683.590	335.577.943.507	<i>Beginning balance</i>
Pembelian (Catatan 32)	9.661.779.748.158	8.722.496.378.705	<i>Purchases (Note 32)</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	(9.684.606.138.827)	(8.750.563.983.853)	<i>Cost of goods sold (Note 32)</i>
Akuisisi entitas anak	-	919.345.231	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Saldo akhir	285.603.292.921	308.429.683.590	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp8.000.000.000.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp21,000,000,000 and Rp8,000,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as at December 31, 2022 and 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as at December 31, 2022 and 2021 were adequately insured.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pembelian persediaan	97.458.695.957	41.049.112.388
Pembelian persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	14.109.556.113	46.349.946.250
Investasi saham	1.500.000.000	12.500.000.000
Pembelian aset tetap	209.525.171	-
Lain-lain	478.085.374	459.530.832
Total	113.755.862.615	100.358.589.470

Entitas anak

DMM

PT Nama Cantik Abadi (NCA)

Pada tanggal 2 Oktober 2021, DMM menandatangani perjanjian dengan PT Nama Cantik Abadi, dalam rangka pemberian *convertible note* dengan nilai sebesar Rp25.000.000.000 yang tidak tersubordinasi dan tidak dikenakan bunga. *Convertible note* ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022. *Convertible note* akan dikonversi menjadi saham secara otomatis pada tanggal jatuh tempo.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, DMM sudah membayar sebesar Rp12.500.000.000.

Berdasarkan Surat Pembatalan Investasi No. 10/EXT/LEGAL/DMMX/VII/2022 tanggal 8 Juli 2022, DMM menyatakan mundur dan membatalkan keterlibatan dalam investasi di NCA.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, NCA telah mengembalikan uang muka investasi yang telah diterimanya ke DMM sebesar Rp12.500.000.000.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, DMM menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000.

11. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT Dezer Ruang Bicara	24.759.374.997	19.435.000.000
PT Sekarimaji Bayu Semesta	12.474.532.522	-
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.199.913.867	3.999.913.869
PT Bumilangit Entertainment Corpora	-	1.500.000.000
Total	42.433.821.386	24.934.913.869

10. ADVANCES

This account consists of:

Purchase of inventories
Purchase of electric vehicles and spareparts
Share investments
Purchase of property and equipment
Others

Subsidiaries

DMM

PT Nama Cantik Abadi (NCA)

On October 2, 2021, DMM signed an agreement with PT Nama Cantik Abadi, in order to provide convertible note with a value of Rp25,000,000,000 which is not subordinated and not subject to interest. Convertible note is due on June 30, 2022. Convertible note will be converted into shares automatically on the due date.

Until December 31, 2021, DMM already paid amounting to Rp12,500,000,000.

Based on Letter of Cancellation No. 10/EXT/LEGAL/DMMX/VII/2022 dated July 8, 2022, DMM pull out and cancel its involvement in investment in NCA.

On October 7, 2022, NCA has returned the advances of investment it has received to DMM amounting to Rp12,500,000,000.

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, DMM signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp1,500,000,000.

11. DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Dezer Ruang Bicara
PT Sekarimaji Bayu Semesta
PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Bumilangit Entertainment Corpora

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2022, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang ini telah dikenakan bunga sebesar Rp1.009.374.997 (Catatan 35).

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SBS, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada SBS. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun apabila SBS tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 16 Desember 2022.

PT Sinergi Teknologi Mandiri

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 27 Desember 2021. Pada Maret 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2021. Pada September 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 29 September 2022, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 29 September 2022.

11. DUE FROM THIRD PARTIES (continued)

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021.

The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2022, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2023.

As at December 31, 2022, this receivable has accrued interest amounting to Rp1,009,374,997 (Note 35).

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Based on Loan Agreement dated December 16, 2022, DMM, entered into loan agreement with SBS, whereas DMM agreed to give loan to SBS. This loan will be charged interest to 8.00% per annum if SBS does not repay within one year from December 16, 2022.

PT Sinergi Teknologi Mandiri

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2021 dated December 28, 2021, DMM entered into loan agreement with STM, whereas the Company agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 27, 2021. This loan has been paid. In March 2022, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 dated December 28, 2022, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 28, 2022.

Based on Loan Agreement No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2021 dated December 13, 2021 DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2021. In September 2022, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 dated September 29, 2022, DCE, the Subsidiary, entered into loan agreement with STM, whereas the Company agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from September 29, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 01/DMI/LGL-FIN/VI/2021 tanggal 11 Juni 2021, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila BEC tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 11 Juni 2021. Pada bulan Juni 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

DMM

Pada tanggal 31 Desember 2021, penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk oleh DMMXDP terkait bank garansi atas jaminan pembayaran PT Barito Pangan Makmur untuk (BPM) untuk mendapatkan pasokan produk *consumer* dari BPM.

Pada tanggal 4 Juli 2022, DMMXDP, Entitas Anak menarik penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

11. DUE FROM THIRD PARTIES (continued)

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement No. 01/DMI/LGL-FIN/VI/2021 dated June 11, 2021, DMM entered into loan agreement with BEC, whereas DMM agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if BEC does not repay within one year from June 11, 2021. In June 2022, this loan has been paid.

12. RESTRICTED DEPOSITS

DMM

As at December 31, 2021, the placement of restricted deposit with PT Bank CIMB Niaga Tbk by DMMXDP regarding related to bank guarantee for the payment for PT Barito Pangan Makmur for (BPM) to obtain supplies of consumer products from BPM.

On July 4, 2022, DMMXDP, Subsidiary withdraw the placement of restricted deposit with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	-	-	1.474.000.000	Land
Bangunan	116.868.542.277	6.051.754.335	-	797.727.273	-	123.718.023.885	Buildings
Inventaris kantor	6.167.661.980	1.877.238.961	-	-	-	8.044.900.941	Office equipment
Mesin dan peralatan content management	97.786.621.886	38.251.905.437	-	5.113.436.768	-	141.151.964.091	Machineries and content management equipment
Kendaraan	8.332.448.112	5.441.633.172	3.293.000.000	248.440.636	-	10.729.521.920	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	23.616.790.586	339.010.625	234.406.786	-	19.029.751	23.740.424.176	Office buildings
Inventaris kantor	1.446.248.280	-	-	-	-	1.446.248.280	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Gedung	897.727.273	-	-	(897.727.273)	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	2.363.275.475	3.486.400.436	-	(5.138.337.014)	-	711.338.897	Machineries and equipment
Total Harga Perolehan	258.953.315.869	55.447.942.966	3.527.406.786	123.540.390	19.029.751	311.016.422.190	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.725.681.965	6.074.383.262	-	-	-	7.800.065.227	Buildings
Inventaris kantor	1.532.267.978	1.574.309.231	-	-	-	3.106.577.209	Office equipment
Mesin dan peralatan content management	20.259.893.748	26.527.675.839	-	(25.000.245)	-	46.762.569.342	Machineries and content management equipment
Kendaraan	1.710.895.433	1.282.981.561	926.156.250	-	-	2.067.720.744	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	8.251.161.934	4.976.020.906	97.669.494	-	(15.858.125)	13.113.655.221	Office buildings
Inventaris kantor	274.146.341	536.539.762	-	-	-	810.686.103	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	33.754.047.399	40.971.910.561	1.023.825.744	(25.000.245)	(15.858.125)	73.661.273.846	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	225.199.268.470					237.355.148.344	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pelepasan Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan									Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	-	-	-	-	1.474.000.000	Land
Bangunan	12.963.086.682	5.018.707.868	-	98.886.747.727	-	-	-	116.868.542.277	Buildings
Inventaris kantor	2.659.896.798	3.840.304.582	110.100.000	(13.744.000)	69.342.000	278.037.400	-	6.167.661.980	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	54.093.963.012	43.322.172.628	-	-	370.486.246	-	-	97.786.621.886	Machineries and content management equipment
Kendaraan	7.760.853.112	226.901.000	-	13.744.000	330.950.000	-	-	8.332.448.112	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	19.492.230.941	4.467.948.688	-	-	375.273.567	-	(718.662.610)	23.616.790.586	Office buildings
Inventaris kantor	597.055.904	1.446.248.280	597.055.904	-	-	-	-	1.446.248.280	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>									<u>Construction in progress</u>
Gedung	98.886.747.727	897.727.273	-	(98.886.747.727)	-	-	-	897.727.273	Buildings
Mesin dan peralatan	-	2.363.275.475	-	-	-	-	-	2.363.275.475	Machineries and equipment
Total Harga Perolehan	197.927.834.176	61.583.285.794	707.155.904	-	1.146.051.813	278.037.400	(718.662.610)	258.953.315.869	Total Cost
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.074.901.878	650.780.087	-	-	-	-	-	1.725.681.965	Buildings
Inventaris kantor	1.276.602.535	651.674.773	50.202.083	(157.740.155)	35.710.229	223.777.321	-	1.532.267.978	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	4.130.368.891	15.902.664.364	-	157.740.155	69.120.338	-	-	20.259.893.748	Machineries and content management equipment
Kendaraan	640.689.707	1.011.908.330	-	-	58.297.396	-	-	1.710.895.433	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	3.898.446.188	4.184.777.471	-	-	167.938.275	-	-	8.251.161.934	Office buildings
Inventaris kantor	368.301.051	502.901.194	597.055.904	-	-	-	-	274.146.341	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	11.389.310.250	22.904.706.219	647.257.987	-	331.066.238	223.777.321	-	33.754.047.399	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	186.538.523.926							225.199.268.470	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	23.356.312.096
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	17.592.223.465
Beban penjualan (Catatan 34)	23.375.000
Total	40.971.910.561

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022
Harga jual	2.376.843.750
Nilai buku	(2.366.843.750)
Laba penjualan aset tetap	10.000.000

Aset hak guna merupakan sewa rak server yang disewa dari pihak ketiga, sewa ruang kantor lantai 7 gedung Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 25) dan sewa gedung untuk kantor dan gudang dari pihak ketiga.

Aset dalam penyelesaian - gedung dan mesin dan peralatan pada 31 Desember 2021 merupakan renovasi kantor dan mesin sistem ganti baterai (SGB) milik ESB. Aset dalam penyelesaian tersebut telah diselesaikan pada akhir tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Entitas Anak sebesar Rp5.315.100.000 dan Rp4.836.500.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp22.761.000.000 (Catatan 10).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	23.356.312.096	13.771.171.196	Cost of revenues (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	17.592.223.465	9.133.535.023	General and administrative expense (Note 33)
Beban penjualan (Catatan 34)	23.375.000	-	Selling expenses (Note 34)
Total	40.971.910.561	22.904.706.219	Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	2.376.843.750	73.715.000	Selling price
Nilai buku	(2.366.843.750)	(59.897.917)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	10.000.000	13.817.083	Gain on sale of property and equipment

Right-of-use assets represent the rent of servers rack from third parties and rent of office buildings in Mangkuluhur City 7th Floor from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related parties (Note 25) and building rent for offices and warehouses from third parties.

The construction in progress - building and machineries and equipment as at December 31, 2021 represent office renovation and SGB machine owned by ESB. The construction in progress has been completed by the end of 2022.

As at December 31, 2022 and 2021, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/2020 owned by DCE were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

As at December 31, 2022 and 2021, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

As at December 31, 2022 and 2021, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp5,315,100,000 and Rp4,836,500,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 24).

As at December 31, 2021, there was an additional property and equipment through of reclassification of advances purchase of property and equipment amounting to Rp22,761,000,000 Tbk (Note 10).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak mereklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp100.000.000 (Catatan 14).

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar Rp2.773.600.000 dan Rp2.444.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp611.551.339 dan Rp347.929.337.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar Rp71.082.707.679 dan Rp85.206.923.878.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	9.729.618.278	1.652.427.032	-	5.310.326.300	16.692.371.610	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Paten	-	51.800.000	-	-	51.800.000	Patent
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	461.825.400	4.948.500.900	-	(5.210.326.300)	200.000.000	Software
Merek	-	50.000.000	-	-	50.000.000	Trademark
Total Biaya Perolehan	10.241.443.678	6.702.727.932	-	100.000.000	17.044.171.610	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	2.470.144.749	2.653.969.727	-	-	5.124.114.476	Software
Lisensi	22.500.000	10.000.000	-	-	32.500.000	License
Paten	-	1.079.167	-	-	1.079.167	Patent
Total Akumulasi Penyusutan	2.492.644.749	2.665.048.894	-	-	5.157.693.643	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	7.748.798.929				11.886.477.967	Net Book Value

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2022, the Subsidiaries reclassified property, plant and equipment to intangible assets amounting to Rp100,000,000 (Note 14).

As at December 31, 2022 and 2021, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp2,773,600,000 and Rp2,444,000,000, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp611,551,339 and Rp347,929,337.

As at December 31, 2022 and 2021, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp71,082,707,679 and Rp85,206,923,878.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary		
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	8.406.227.884	1.365.375.000	-	41.984.606	9.729.618.278	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	8.297.603.316	461.825.400	-	8.297.603.316	461.825.400	Software
Total Biaya Perolehan	16.753.831.200	1.827.200.400	-	8.339.587.922	10.241.443.678	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	391.729.637	2.092.434.163	-	14.019.051	2.470.144.749	Software
Lisensi	12.500.000	10.000.000	-	-	22.500.000	License
Total Akumulasi Penyusutan	404.229.637	2.102.434.163	-	14.019.051	2.492.644.749	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	16.349.601.563				7.748.798.929	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak mereklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp100.000.000 (Catatan 13).

As at December 31, 2022, the Subsidiaries reclassified property, plant and equipment to intangible assets amounting to Rp100,000,000 (Note 13).

Aset dalam pengembangan Grup merupakan lisensi milik ESB.

The Group's asset under development are licenses owned by ESB.

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Perusahaan memiliki paten atas nama "Semolis".

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, the Company has a patent under the name "Semolis".

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Amortization for the years ended December 31, 2022 and 2021 consist of:

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	2.463.921.564	2.102.434.163	General and administrative expense (Note 33)
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	201.127.330	-	Cost of revenues (Note 32)
Total	2.665.048.894	2.102.434.163	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at December 31, 2022 and 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.997.040.818	1.997.109.000
PT Sarana Cipta Digital	71.731.191	91.461.992
<u>Entitas Anak</u>		
PT Kavita Dana Asia	47.371.536.574	48.686.342.976
PT Niji Wicaksana Gamindo dahulu PT Niji Sicepat Gamindo	3.742.501.805	-
PT Sentral Digital Niaga	3.096.779.100	-
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.997.040.818	1.997.109.000
PT Damcorp Digital Media	505.620.510	550.000.000
PT DMMX Rans Digital	296.248.333	296.393.333
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	88.828.600	144.255.642
PT Tfas Energi Indonesia	-	2.992.060.046
Total	59.167.327.749	56.754.731.989

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account consists of:

<i>The Company</i>
<i>PT Ekosistem Rintisan Digital</i>
<i>PT Sarana Cipta Digital</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>PT Kavita Dana Asia</i>
<i>PT Niji Wicaksana Gamindo formerly</i> <i>PT Niji Sicepat Gamindo</i>
<i>PT Sentral Digital Niaga</i>
<i>PT Ekosistem Rintisan Digital</i>
<i>PT Damcorp Digital Media</i>
<i>PT DMMX Rans Digital</i>
<i>PT Wicaksana Anugerah Solusindo</i>
<i>PT Tfas Energi Indonesia</i>

Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2022 dan 2021:

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The following table is the summarized financial information for associate as at December 31, 2022 and 2021:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Penjualan Neto/ Net sales</u>	<u>Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)</u>	<u>% Kepemilikan/ % Ownership</u>
2022					
<i>Perusahaan/The Company</i>					
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.985.204.089	-	-	(340.911)	20,00%
PT Sarana Cipta Digital	32.545.339.894	23.319.199.300	-	(190.497.823)	20,00%
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	76.947.567.820	37.557.890.276	35.992.706.360	(2.923.003.850)	47,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo					
dahulu PT Niji Sicepat Gamindo	9.969.015.889	612.761.379	-	(606.360.489)	40,00%
PT Sentral Digital Niaga	10.000.860.000	11.250.000	-	(10.390.000)	31,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.985.204.089	-	-	(340.911)	20,00%
PT Damcorp Digital Media	1.100.000.000	-	-	(88.758.980)	50,00%
PT DMMX Rans Digital	2.084.146.000	1.195.151.000	-	(435.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	1.143.894.063	857.787.759	11.457.135.166	(184.756.807)	30,00%
PT Tfas Energi Indonesia *)	37.381.176.148	27.342.842.728	5.700.176.765	1.806.433.269	-
PT Meta Pravia Digital **)	199.484.423.164	51.994.119.773	142.831.205.272	14.478.544.773	-
2021					
<i>Perusahaan/The Company</i>					
PT Ekosistem Rintisan Digital	10.000.545.000	15.000.000	-	(14.455.000)	20,00%
PT Sarana Cipta Digital	32.751.844.663	23.335.206.246	-	(83.361.583)	20,00%
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	83.494.422.639	41.210.162.075	44.705.416.120	(1.557.602.506)	47,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	10.000.545.000	15.000.000	-	(14.455.000)	20,00%
PT Damcorp Digital Media	1.100.000.000	-	-	-	50,00%
PT DMMX Rans Digital	1.621.581.000	732.401.000	-	(10.820.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	3.311.914.203	2.831.062.064	156.494.319.056	262.005.313	30,00%
PT Tfas Energi Indonesia	10.316.698.987	4.050.756.410	-	(26.466.515)	30,00%

*) Laporan keuangan TEI sebelum pelepasan investasi oleh ESB.

*) TEI's financial statements prior to disposal of investment by ESB.

***) Laporan keuangan MPD sebelum dilusi menjadi investasi saham.

***) MPD's financial statements before dilution into investment in shares.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	2022
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(5.782.000)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(136.364)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.994.081.636

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Ny Rose Takarina, S.H., tanggal 7 April 2021 Perusahaan dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD sebanyak masing-masing 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan dan DMM menjadi 40,00% atau senilai Rp4.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	2022
Harga perolehan	100.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(8.538.008)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(19.730.801)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	71.731.191

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Ny Rose Takarina, S.H. tanggal 21 Juni 2021 Perusahaan melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 20,00% atau senilai Rp100.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Details of investment in associates as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	2021	
Harga perolehan	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(5.782.000)	Share in net loss for the year
Carrying amount of investment in associate	3.994.218.000	

Based on Notarial Deed No. 18 of Mrs Rose Takarina, S.H., dated April 7, 2021, The Company and DMM invest in ERD's shares as much as 200,000 shares, respectively. Resulting the Company and DMM's total ownership in ERD is 40,00% or equivalent to Rp4,000,000,000 or 40,00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0027514.AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	2021	
Harga perolehan	100.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(8.538.008)	Share in net loss for the year
Carrying amount of investment in associate	91.461.992	

Based on Notarial Deed No. 11 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, The Company has investment in shares to SCD amounting to 1,000 Shares, so that the Company's ownership become is 20.00% or equivalent to Rp100,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2022
Harga perolehan	47.000.000.000
Bagian atas laba neto	
Saldo awal	1.686.342.976
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.314.806.402)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	47.371.536.574

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi 47,00% atau senilai Rp47.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

PT TFAS Energi Indonesia (TEI)

	2022
Harga perolehan	3.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(7.939.954)
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	541.929.980
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.533.990.026
Nilai pelepasan investasi pada entitas asosiasi	3.000.000.000
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	(533.990.026)

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 oleh Ny Rose Takarina, S.H. tanggal 28 September 2021 ESB melakukan penyertaan saham ke TEI sebanyak 300.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham ESB menjadi 30,00% atau senilai Rp3.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062939.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

TEI bergerak dalam bidang *real estate*, konsultan komputer, penyewaan alat transportasi dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 14 November 2022 yang dibuat di hadapan Herlina Latief, S.H., M.Kn. ESB mengalihkan seluruh kepemilikan TEI kepada PT Sicepat Ekspres Indonesia sebanyak 300.000 lembar saham sehingga kepemilikan ESB menjadi 0%.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2021	
Harga perolehan	47.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas laba neto		Share in net income
Saldo awal	2.302.206.181	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(615.863.205)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	48.686.342.976	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA is 47.00% or equivalent to Rp47,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

PT TFAS Energi Indonesia (TEI)

	2021	
Harga perolehan	3.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(7.939.954)	Share in net income (loss) for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	2.992.060.046	Carrying amount of investment in associate
Nilai pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	Disposal value of investment in associates
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	Loss on disposal of investment in associates

Based on Notarial Deed No. 64 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated September 28, 2021, ESB invest in TEI's shares as much as to 300,000 shares, resulting ESB's ownership is 30.00% or equivalent to Rp3,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0062939.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 7, 2021.

TEI which is engage in real estate, computer consultant rental vehicle for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 14, 2022 of Herlina Latief, S.H., M.Kn. ESB transferred all of its ownership in TEI to PT Sicepat Ekspres Indonesia equivalent to 300,000 shares so that the ownership of the Company became 0%.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	2022
Harga perolehan	550.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(44.379.490)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	505.620.510

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 20 Desember 2021, DMM membeli saham DDM sebesar 550 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DDM menjadi senilai Rp 550.000.000 atau sebesar 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	2022
Harga perolehan	300.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(3.606.667)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(145.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296.248.333

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DIGIRANS menjadi 33,33% atau senilai Rp300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	2021	
Harga perolehan	550.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	-	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	550.000.000	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated December 20, 2021, DMM purchased DDM shares amounted to 550 shares, hence DMM's ownership to DDM amounted to Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0083253.AH.01.01 TAHUN 2021 dated December 29, 2021.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	2021	
Harga perolehan	300.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(3.606.667)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296.393.333	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM ownership to DIGIRANS is 33.33% or equivalent to Rp300,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	2022
Harga perolehan	37.500.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	106.755.642
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(55.427.042)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	88.828.600

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi 30,00% atau senilai Rp37.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Rincian investasi kepada MPD adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	8.000.000.000
Penjualan saham	(1.200.000.000)
Harga perolehan akhir	6.800.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	-
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	2.895.708.954
Rugi delusi	(434.356.343)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	9.261.352.611

MPD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 31 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008197.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022.

DMM memiliki kepemilikan saham pada MPD sebesar 20% kepemilikan.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	2021	
Harga perolehan	37.500.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	28.154.048	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	78.601.594	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	144.255.642	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS is 30.00% or equivalent to Rp37,500,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engage in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Details of investment to MPD are as follows:

	2021	
Harga perolehan	-	Acquisition cost
Penjualan saham	-	Sale of shares
Harga perolehan akhir	-	Ending cost
Bagian atas rugi neto		Share in net loss
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	-	Share in net income (loss) for the year
Rugi delusi	-	Loss from delution
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	Carrying amount of investment in associate

MPD was established based on Notarial Deed No. 59 dated January 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0008197.AH.01.01. Tahun 2022 dated February 2, 2022.

DMM has 20% shares ownership on MPD.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Meta Pravia Digital (MPD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 30 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 17%.

Atas dilusi saham ini, manajemen telah menilai tingkat pengaruh DMM atas MPD dan menyimpulkan bahwa ia kehilangan pengaruh signifikan terhadap MPD. Sebagai akibatnya, sejak 30 Desember 2022 investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi saham (Catatan 16).

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	3.100.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(3.220.900)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.096.779.100

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

DMM memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 31% kepemilikan.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) dahulu PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

	2022
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(14.954.000)
Rugi sebelum kehilangan pengendalian	(234.665.634)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(7.878.561)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.742.501.805

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Meta Pravia Digital (MPD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 81 dated December 30, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of the Company became 17%.

On this diluted shares, management has assessed the level of influence that DMM has on MPD and determined that it has lost its significant influence over MPD. Consequently, as at December 30, 2022 this investment was classified as investment in shares (Note 16).

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Details of investment to SDN are as follows:

	2021	
	-	Acquisition cost
	-	Share in net loss
	-	Beginning balance
	-	Share in net loss for the year
Carrying amount of investment in associate	-	

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 dated August 12, 2022.

DMM has 31% shares ownership on SDN.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) formerly PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Details of investment to NWG are as follows:

	2021	
	-	Acquisition cost
	-	Share in net loss
	-	Beginning balance
	-	loss before losing control
	-	Share in net loss for the year
Carrying amount of investment in associate	-	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) dahulu PT Niji Sicepat Gamindo (NSG) (lanjutan)

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

DMM memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG (Catatan 4).

16. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2022
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000
PT Digital Maksima Karunia	3.678.495.544
PT Maka Rios Benu Kopi	180.000.000
Total	42.813.111.834

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora (3,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital (17,00% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611 (Catatan 15).

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) formerly PT Niji Sicepat Gamindo (NSG) (continued)

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG (Note 4).

16. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	2022	2021	
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679	-	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	-	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	-	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Digital Maksima Karunia	3.678.495.544	-	PT Digital Maksima Karunia
PT Maka Rios Benu Kopi	180.000.000	-	PT Maka Rios Benu Kopi
Total	42.813.111.834	33.371.759.223	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora (3.00% ownership) at cost Rp22,193,263,679.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, DMM has shares on PT Meta Pravia Digital (17.00% ownership) at carrying amount Rp9,261,352,611 (Note 15).

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has shares on PT Dektos Digital Corbuzier (10,00% ownership) at cost Rp7,500,000,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Maka Rios Benu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Benu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

PT Digital Maksima Karunia (DMK)

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS menjual kepemilikan DMK sebanyak 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MCAS menjadi senilai Rp316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp193.800.000 atau sebesar 38,00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp510.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh MCAS sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Onstar Express Pte. Ltd dengan nilai buku sebesar Rp10.408.163.300 dan nilai investasi sebesar Rp25.000.000.000 sehingga selisih sebesar Rp14.591.836.700 merupakan peningkatan agio saham, dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp4.433.000.000 dan Rp2.717.000.000.

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MKN atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 18,62%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam portepel sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp8.750.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai investasi sebesar Rp9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp1.053.921.570 merupakan peningkatan agio saham dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp256.145.100 dan Rp156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MKN atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 14,90%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

16. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Maka Rios Benu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, DMM has shares on PT Maka Rios Benu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

PT Digital Maksima Karunia (DMK)

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., MCAS sold DMK's shares as much as 918 shares, resulting MCAS's ownership at DMK become to Rp316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, MKN's ownership of DMK amounted to Rp193,800,000 or equivalent to 38.00%.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp510,000,000 to Rp40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp10, hence the total nominal value amounted to Rp9,490,000,000, which was taken proportionately by MCAS as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp35,000,000,000, which was entirely taken by Onstar Express Pte. Ltd. with a book value of Rp10,408,163,300 and an investment value of Rp25,000,000,000 hence the difference of Rp14,591,836,700, represents an increase in share premiums, with the portion of MCAS and MKN amounting to Rp4,433,000,000 and Rp2,717,000,000, respectively.

After this transaction, the MKN's ownership in DMK is diluted to 18.62%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance a portion of the shares in portfolio of 875,000,000 shares worth Rp8,750,000,000 which were entirely taken by PT Solic Kreasi Baru with an investment value of Rp9,803,921,570, so that an increase of Rp1,053,921,570 is an increase in share premium with a portion of MCAS and MKN, Subsidiaries amounting to Rp256,145,100 and Rp156,992,160, respectively. After the transaction, the MKN's ownership in DMK shares was diluted to 14.90%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Digital Maksima Karunia (DMK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 40 tanggal 20 Agustus 2021, MKN memiliki kepemilikan saham pada PT Digital Maksima Karunia (14,90% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp3.678.495.544.

DMK bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta.

17. INVESTASI PADA OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025. Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi konversi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp356.712.329.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Uang muka untuk investasi film	10.362.114.575	10.737.411.148
Pajak dibayar di muka - jangka panjang (Catatan 22b)	4.948.181.000	7.820.779.000
Uang muka pengembangan game & e-learning	777.134.295	510.634.295
Lain-lain	243.060.614	76.521.142
Total	16.330.490.484	19.145.345.585

Uang muka untuk investasi film

DMMXMM

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

16. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Digital Maksima Karunia (DMK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 40 of Rose Takarina S.H., dated August 20, 2021, MKN has shares on PT Digital Maksima Karunia (14.90% ownership) at carrying amount Rp3,678,495,544.

DMK is engaged in trading of telecommunication equipment and domiciled in Jakarta.

17. INVESTMENT IN CONVERTIBLE BONDS

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bond bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bond can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, there was additional investment in convertible bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000 (Note 6).

As at December 31, 2022, this convertible bond has accrued interest income amounting to Rp356,712,329.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2022	2021
Uang muka untuk investasi film	10.362.114.575	10.737.411.148
Pajak dibayar di muka - jangka panjang (Catatan 22b)	4.948.181.000	7.820.779.000
Uang muka pengembangan game & e-learning	777.134.295	510.634.295
Lain-lain	243.060.614	76.521.142
Total	16.330.490.484	19.145.345.585

Advances for film investment

DMMXMM

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka untuk investasi film (lanjutan)

DMMXMM (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Pada tanggal 14 September 2022, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp375.296.567.

Uang muka pengembangan game & e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp620.890.705 dan Rp358.890.705.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp156.243.590 dan Rp151.743.590.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advances for film investment (continued)

DMMXMM (continued)

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM gave extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. On September 14, 2022, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp375,296,567.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2022 and December 31, 2021, BLDX has invests in the project amounted Rp620,890,705 and Rp358,890,705, respectively.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at September 30, 2022 and December 31, 2021, BLDX has invests in the project amounted Rp156,243,590 and Rp151,743,590, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Galva Technologies Tbk	12.255.381.540	7.479.808.563
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.523.797.550	179.098.150
PT Berkah Digital Distrindo	3.695.943.604	1.220.040.227
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.563.748.283	1.430.100.583
PT Hutchinson 3 Indonesia	197.872.493	30.591.238.633
PT Fujifilm Indonesia	117.615.715	1.981.449.141
PT Ingram Micro Indonesia	-	5.566.000.000
PT Kapuk Pangan Sentosa	-	4.508.595.300
PT Telekomunikasi Selular	-	1.846.835.467
Lain-lain	6.194.200.873	3.269.993.987
Total pihak ketiga	28.548.560.058	58.073.160.051
Pihak berelasi (Catatan 8d)	107.174.302.544	127.319.926.229
Total	135.722.862.602	185.393.086.280

19. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories as at December 31, 2022 and 2021.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	2022	2021
Third parties		
PT Galva Technologies Tbk	12.255.381.540	7.479.808.563
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.523.797.550	179.098.150
PT Berkah Digital Distrindo	3.695.943.604	1.220.040.227
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.563.748.283	1.430.100.583
PT Hutchinson 3 Indonesia	197.872.493	30.591.238.633
PT Fujifilm Indonesia	117.615.715	1.981.449.141
PT Ingram Micro Indonesia	-	5.566.000.000
PT Kapuk Pangan Sentosa	-	4.508.595.300
PT Telekomunikasi Selular	-	1.846.835.467
Others	6.194.200.873	3.269.993.987
Total third parties	28.548.560.058	58.073.160.051
Related parties (Note 8d)	107.174.302.544	127.319.926.229
Total	135.722.862.602	185.393.086.280

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	81.358.902.602	143.284.226.095
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	49.080.298.299	39.388.051.649
31 - 60 hari	8.350.262	151.243.926
61 - 90 hari	42.878.228	167.626.164
91 - 120 hari	25.307.234	7.294.100
Lebih dari 120 hari	5.207.125.977	2.394.644.346
Total	135.722.862.602	185.393.086.280

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2022	2021
Not due		
Past due		
1 - 30 days	49.080.298.299	39.388.051.649
31 - 60 days	8.350.262	151.243.926
61 - 90 days	42.878.228	167.626.164
91 - 120 days	25.307.234	7.294.100
More than 120 days	5.207.125.977	2.394.644.346
Total	135.722.862.602	185.393.086.280

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

20. UTANG PIHAK KETIGA

	2022	2021
PT Sicepat Ekspres Indonesia	82.000.000.000	82.000.000.000
PT Mega Harapan Mulia	10.000.000.000	10.000.000.000
PT DMMX Belanja Digital	5.997.425.000	-
Hartono Franscesco	3.750.875.250	1.770.875.250
PT Niji Wicaksana Gamindo	-	-
dahulu PT Niji Sicepat Gamindo	3.639.270.000	-
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250	1.770.875.250
PT Anugerah Inti Kharisma	1.770.875.250	1.770.875.250
Total	108.929.320.750	97.312.625.750

20. DUE TO THIRD PARTIES

	2022	2021
PT Sicepat Ekspres Indonesia	82.000.000.000	82.000.000.000
PT Mega Harapan Mulia	10.000.000.000	10.000.000.000
PT DMMX Belanja Digital	5.997.425.000	-
Hartono Franscesco	3.750.875.250	1.770.875.250
PT Niji Wicaksana Gamindo	-	-
formerly PT Niji Sicepat Gamindo	3.639.270.000	-
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250	1.770.875.250
PT Anugerah Inti Kharisma	1.770.875.250	1.770.875.250
Total	108.929.320.750	97.312.625.750

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 15 November 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp7.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022. Pada tanggal 7 Februari 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Mega Harapan Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/LEG/SPJ/III/2021 pada tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp10.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 10 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2022 berdasarkan amandemen No.022/LEG/SPJ/III/2022.

Berdasarkan addendum II perjanjian pinjaman No. 003/MHM/SPJ/IX/2022 pada tanggal 07 September 2022 terkait perubahan jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal 10 Maret 2023.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, utang ini belum dilunasi (Catatan 44).

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/ LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMI, Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 4 Juli 2022.

20. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Based on Loan Agreement dated November 15, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp7,000,000,000. This loan will be charged interest of 8.00% per annum. This loan will be due on November 14, 2022. On February 7, 2023, the loan has been repaid.

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp75,000,000,000. This loan will be charged interest of 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Mega Harapan Mulia

Based on loan agreement No. 001/LEG/SPJ/III/2021 dated March 10, 2021 The Company has enter loan agreement amounting to Rp10,000,000,000 with interest 8.00% per annum. This agreement valid until March 10, 2022. This agreement has been extended until September 10, 2022 based on amendment No.022/LEG/SPJ/III/2022.

Based on addendum II loan agreement No. 003/MHM/SPJ/IX/2022 on September 07, 2022 related to changes in payment maturity until March 10, 2023.

Until the date of the consolidated financial statements, this payable has not been repaid (Note 44).

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 10, 2022. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMI, Subsidiary, entered into extension of loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMI does not repay within one year from July 4, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 tanggal 25 November 2021, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 25 November 2021.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 tanggal 25 November 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 25 November 2022.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) dahulu PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Perusahaan tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 tanggal 12 November 2021, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 12 November 2021. Pada 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 4 Juli 2022.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 tanggal 26 November 2021, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 26 November 2021. Pada 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

20. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 dated November 25, 2021, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from November 25, 2021.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 dated November 25, 2022, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% if DMMXDI does not repay within one year from November 25, 2022.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) formerly PT Niji Sicepat Gamindo (NSG)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if the Company does not repay within one year from March 10, 2022. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 dated November 12, 2021, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from November 12, 2021. In 2022, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from July 4, 2022.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2021 dated November 26, 2021, DMMXDI, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from November 26, 2021. In 2022, this loan has been paid.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PIHAH KETIGA (lanjutan)

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 4 Juli 2022.

21. DEPOSIT DARI PELANGGAN

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Tokopedia	77.620.916.106	93.403.580.477
PT Mahaka Media Tbk	20.342.117.117	-
PT Kudo Teknologi Indonesia	7.775.217.745	-
PT Billfazz Teknologi Nusantara	1.363.498.107	4.348.135.568
Lain-lain	21.548.741.350	6.717.725.604
Total	128.650.490.425	104.469.441.649

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital dan produk dan layanan energi bersih.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.074.435.425
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	18.699.588.328	23.345.543.904
Pajak penghasilan pasal 21	2.224.113	-
Total	18.701.812.441	25.419.979.329

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS juga menerima SPKTNP dengan No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp3.832.508.000 dan Rp3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada Desember 2019 dan April 2021, VIS telah melunasi SPKTNP tersebut dan diakui sebagai pajak dibayar dimuka lainnya.

20. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK) (continued)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from July 4, 2022.

21. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

The details of deposit from customers based on customers name are as follows:

	2022	2021
Third parties		
PT Tokopedia	93.403.580.477	-
PT Mahaka Media Tbk	-	-
PT Kudo Teknologi Indonesia	-	-
PT Billfazz Teknologi Nusantara	4.348.135.568	6.717.725.604
Others	21.548.741.350	6.717.725.604
Total	128.650.490.425	104.469.441.649

As at December 31, 2022 and 2021, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator and clean energy products and services.

22. TAXATION

a. Short-term prepaid taxes

This account consists of:

	2022	2021
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	-	2.074.435.425
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	18.699.588.328	23.345.543.904
Income taxes - Article 21	2.224.113	-
Total	18.701.812.441	25.419.979.329

b. Long-term other prepaid taxes

On October 15, 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp744,009,000. On December 3, 2019, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On March 4, 2021, VIS also received SPKTNP with No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,832,508,000 and Rp3,244,262,000, respectively. On April 30, 2021, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On December 2019 and April 2021, VIS has paid the SPKTNP and was recognized as other prepaid tax.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2022, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 sebesar Rp3.746.950.000 setelah dikurangi kurang bayar bea masuk dan PPN sebesar Rp85.558.000. Pada tanggal 14 Oktober 2022, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp2.787.040.000. Pengadilan pajak juga menolak permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 sebesar Rp3.244.262.000, dan VIS melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Peninjauan kembali ini masih dalam proses.

Pada tanggal 2 Februari 2023, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000 (Catatan 44).

c. Tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun berjalan		
DCE	2.943.594.262	-
ESB	1.339.980.000	-
VIS	904.025.152	-
Tahun sebelumnya		
VIS	377.100.002	377.100.002
Total	5.564.699.416	377.100.002

d. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	22.842.179	25.745.185
Pasal 21	5.297.648	2.825.426
Pasal 23	524.844	451.540
Pasal 29	316.103.703	17.517.322
Pajak Pertambahan Nilai	264.317.611	-
Subtotal	609.085.985	46.539.473

22. TAXATION (continued)

b. Long-term prepaid taxes (continued)

On September 27, 2022, the tax court granted the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 in the amount of Rp3,746,950,000 after deducting the underpayment of import duty and VAT of Rp85,558,000. On October 14, 2022, VIS has received the restitution amounting to Rp2,787,040,000. The tax court also rejected the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,244,262,000, and VIS filed a judicial review and until the issuance of the consolidated financial statements, this review is still in process.

On February 2, 2023, the tax court granted the appeal of SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 in the amount of Rp744,009,000 (Note 44).

c. Claims for tax refund

This account consists of:

	2022	2021
<u>Subsidiaries</u>		
Current year		
DCE	-	-
ESB	-	-
VIS	-	-
Prior year		
VIS	377.100.002	377.100.002
Total	377.100.002	377.100.002

d. Taxes Payable

This account consists of:

	2022	2021
<u>The Company</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)	22.842.179	25.745.185
Article 21	5.297.648	2.825.426
Article 23	524.844	451.540
Article 29	316.103.703	17.517.322
Value Added Tax	264.317.611	-
Subtotal	609.085.985	46.539.473

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Utang Pajak (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	36.235.845	43.585.982
Pasal 21	84.942.407	77.487.761
Pasal 23	1.253.728.101	164.424.311
Pasal 25	762.015.493	1.638.541.657
Pasal 29	1.907.082.652	2.284.579.992
PP23	32.919.365	-
Pajak Pertambahan Nilai	449.710.533	6.146.502.977
Subtotal	4.526.634.396	10.355.122.680
Total	5.135.720.381	10.401.662.153

e. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Kini	600.761.700	1.577.602.620
Tangguhan	4.397.361	(2.356.595.116)
Subtotal	605.159.061	(778.992.496)
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	9.685.070.795	11.163.296.116
Tangguhan	(2.501.655.872)	(372.111.928)
Subtotal	7.183.414.923	10.791.184.188
Total	7.788.573.984	10.012.191.692

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

d. Taxes Payable (continued)

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	36.235.845	43.585.982	Article 4 (2)
Pasal 21	84.942.407	77.487.761	Article 21
Pasal 23	1.253.728.101	164.424.311	Article 23
Pasal 25	762.015.493	1.638.541.657	Article 25
Pasal 29	1.907.082.652	2.284.579.992	Article 29
PP23	32.919.365	-	PP23
Pajak Pertambahan Nilai	449.710.533	6.146.502.977	Value Added Tax
Subtotal	4.526.634.396	10.355.122.680	Subtotal
Total	5.135.720.381	10.401.662.153	Total

e. Income Tax Expenses

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	600.761.700	1.577.602.620	Current
Tangguhan	4.397.361	(2.356.595.116)	Deferred
Subtotal	605.159.061	(778.992.496)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	9.685.070.795	11.163.296.116	Current
Tangguhan	(2.501.655.872)	(372.111.928)	Deferred
Subtotal	7.183.414.923	10.791.184.188	Subtotal
Total	7.788.573.984	10.012.191.692	Total

f. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

f. Income Tax - Current Tax (continued)

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	31.113.031.486	348.595.172.271	Consolidated income before income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	11.821.538.534	266.711.567.190	Subsidiaries income before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	19.291.492.952	81.883.605.081	Income before income taxes of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa	34.736.070	(24.505.020)	Leases
Imbalan kerja karyawan	4.326.960	51.505.000	Employee benefits
Provisi (realisasi) kerugian kredit ekspektasian piutang	(59.051.030)	10.698.320.000	Provision (realization) for expected credit losses of receivable
Beda permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	117.559.613	117.559.613	Depreciation of property and equipment
Pajak	110.687.958	52.863.398	Taxes
Sumbangan dan jamuan	69.528.337	83.293.875	Donations and entertainment
Promosi dan iklan	44.273.077	-	Marketing and promotions
Laba investasi lainnya yang belum direalisasi	(16.760.632.000)	(86.400.000.000)	Unrealized gain on other investments
Pendapatan keuangan yang telah dikenai pajak final	(122.186.559)	(46.957.226)	Finance income already subjected to final tax
Gaji, upah dan tunjangan	-	3.415.546	Salaries, wages and allowances
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	(630.000.000)	Dividend income from subsidiaries
Lainnya	-	1.381.821.435	Others
Laba kena pajak - Perusahaan	2.730.735.378	7.170.921.702	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	2.730.735.000	7.170.921.000	Taxable income - the Company (rounded)
Beban pajak kini (22%)			Current tax expense (22%)
Perusahaan	600.761.700	1.577.602.620	The Company
Entitas Anak	9.685.070.795	11.163.296.116	Subsidiaries
Total beban pajak kini	10.285.832.495	12.740.898.736	Total current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	-	212.837.009	Article 23
Pasal 25	284.657.997	1.347.248.289	Article 25
Entitas Anak	12.965.587.557	9.255.816.126	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	13.250.245.554	10.815.901.424	Total prepaid tax
Tagihan Pajak Penghasilan			Claims for tax refund
Entitas Anak	5.187.599.414	377.100.002	Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Perusahaan	316.103.703	17.517.322	The Company
Entitas Anak	1.907.082.652	2.284.579.992	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	2.223.186.355	2.302.097.314	Income tax - Article 29

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 berdasarkan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Perusahaan dan entitas anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perusahaan dan entitas anak telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2021 dalam SPT yang disampaikan ke kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.113.031.486	348.595.172.271
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	11.821.538.534	266.711.567.190
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	19.291.492.952	81.883.605.081
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	4.244.128.449	18.014.393.118
Pengaruh pajak atas beda permanen	(3.638.969.305)	(18.796.360.739)
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.975.280
Efek pembulatan	(83)	(155)
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	605.159.061	(778.992.496)
Entitas Anak	7.183.414.923	10.791.184.188
Total	7.788.573.984	10.012.191.692

g. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

f. Income Tax - Current Tax (continued)

The Company and subsidiaries will report the amount of taxable income for the year 2022 based on the calculation above in the Notice of Annual Income Tax (SPT) of the Company and subsidiaries which will be submitted to the Tax Office (KPP).

The Company and subsidiaries has reported the amount of taxable income in 2021 in the SPT which has been submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries income before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Income before income tax expenses of the Company
Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Tax effect permanent differences
Last year adjustments
Rounding effect
Income tax expense
The Company
Subsidiaries
Total

g. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Pajak Tangguhan (lanjutan)

g. Deferred Tax (continued)

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	55.839.740	951.931	15.743.211		72.534.882	Employee benefits liabilities	
Sewa	82.684.633	7.641.935	-		90.326.568	Leases	
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.366.621.627	(12.991.227)	-		2.353.630.400	Provision for expected credit losses	
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.505.146.000	(4.397.361)	15.743.211		2.516.491.850		Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.209.463.536	2.462.212.357	17.077.458		3.688.753.351	Deferred tax assets - Subsidiaries	
Total aset pajak tangguhan	3.714.609.536	2.457.814.996	32.820.669		6.205.245.201		Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(104.539.441)	39.443.515	(2.308.362)		(67.404.288)		Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries
		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.106.240	8.355.820	5.377.680	-	55.839.740	Employee benefits liabilities	
Sewa	88.075.737	(5.391.104)	-	-	82.684.633	Leases	
Provisi kerugian kredit ekspektasian	12.991.227	2.353.630.400	-	-	2.366.621.627	Provision for expected credit losses	
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	143.173.204	2.356.595.116	5.377.680	-	2.505.146.000		Total deferred tax assets - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	491.929.262	429.964.885	4.233.057	283.336.332	1.209.463.536	Deferred tax assets - Subsidiaries	
Total aset pajak tangguhan	635.102.466	2.786.560.001	9.610.737	283.336.332	3.714.609.536		Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(50.497.544)	(57.852.957)	3.811.060	-	(104.539.441)		Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

Perusahaan

Selama tahun 2022, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp89.465. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2021. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp26.647.856. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2021.

Entitas Anak

Selama tahun 2022, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp280.467.908. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

Selama tahun 2021, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp4.067.828. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2021.

i. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Notice of Tax Collection (STP)

The Company

During 2022, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp89,465. The Company has paid all the STP in 2022.

During 2021, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020 and 2021. The total of under payment of STP amounting to Rp26,647,856. The Company has paid all the STP in 2021.

Subsidiaries

During 2022, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp280,467,908. Subsidiaries has paid all the STP in 2022.

During 2021, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2017, 2018, 2019, 2020 and 2021. The total of under payment of STP amounting to Rp4,067,828. Subsidiaries has paid all the STP in 2021.

i. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

j. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

23. UTANG BANK

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.250.000.000	51.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.179.999.984	4.239.999.992
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(193.406.940)	(367.379.997)
Total	39.236.593.044	55.122.619.995
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.008	1.060.000.008
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(121.331.593)	(173.973.058)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.938.668.415	15.886.026.950
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.297.924.629	39.236.593.045

22. TAXATION (continued)

j. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

23. BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Less unamortized costs	
Total	
Less current portion:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Less unamortized costs	
Total current portion	
Bank loans	
- net of current portion	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One*, lantai 18.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, Entitas Anak mendapatkan persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 13);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8e); dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2022 *Current Ratio* sebesar 5,12x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar 0,84x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,29x.

Pada tanggal 31 Desember 2021 *Current Ratio* sebesar 9,21x, *Gearing Ratio* sebesar 0,06x, *EBITDA* sebesar 0,21x dan *Debt Service Coverage* sebesar 11,78x.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp159.248.774 dan Rp156.970.340 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

23. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset which are in the form of office space located at Mangkuluhur *City Office Tower One*, 18th floor.

Based on the Credit Agreement No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, the Subsidiary obtained approval for revenue sharing ratio reduction from 9.25% to 9.00% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur *City Office Tower One*, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 13);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8e); and
3. *Buyback guarantee* from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio* at a minimum 1.2x.
- *Gearing ratio* at maximum 1.0x.
- *EBITDA* maximum 4.0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* at a minimum 1.0x

As at December 31, 2022 the *Current Ratio* is 5.12x, the *Gearing Ratio* is 0.04x, the *EBITDA* is 0.84x and the *Debt Service Coverage* is 2.29x.

As at December 31, 2021 the *Current Ratio* is 9.21x, the *Gearing Ratio* is 0.06x, the *EBITDA* is 0.21x and the *Debt Service Coverage* is 11.78x.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2022 and 2021, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with total amounting to Rp159,248,774 and Rp156,970,340, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0025#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggan Utara atas nama DMM (Catatan 13).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp14.724.284 dan Rp18.036.168 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0334/N/WB tanggal 4 April 2019, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2019.

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 tanggal 4 April 2020, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSDM1900791 AMD 008-011 dan No. BGYSDM2000120 AMD 005-008 tanggal 3 Maret 2021, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2021 sampai 5 April 2022.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSDM1900791 AMD 012-016 dan No. BGYSDM2000120 AMD 009-013 tanggal 31 Maret 2022, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2022 sampai 5 April 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka milik DIVA (Catatan 8).

23. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 0025#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by building located in Block E No. 7 Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggan Utara owned by DMM (Note 13).

For this loan facility, DMM charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. For the year December 31, 2022 and 2021, total provision fee have been charged in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp14,724,284 and Rp18,036,168 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Banking Facility Agreement No. KK/19/0334/N/WB dated April 4, 2019, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp30,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2019.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 dated April 4, 2020, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2020.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSDM1900791 AMD 008-011 and No. BGYSDM2000120 AMD 005-008 dated March 3, 2021, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. Valid from April 5, 2021 to April 5, 2022.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSDM1900791 AMD 012-016 and No. BGYSDM2000120 AMD 009-013 dated March 31, 2022, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. Valid from April 5, 2022 to April 5, 2023.

The above facility are guaranteed by DIVA's time deposits (Note 8).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2022	2021
<u>Entitas anak</u>		
PT BCA Finance	817.568.383	1.150.039.515
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	795.377.160	1.168.563.975
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	16.033.825	36.345.586
Total	1.628.979.368	2.354.949.076
Dikurangi bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	626.216.589	670.861.593
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	401.202.913	373.186.817
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	16.033.825	20.352.723
Total bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.043.453.327	1.064.401.133
Bagian jangka panjang	585.526.041	1.290.547.943

Entitas Anak

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp759.500.000 dan Rp784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024 (Catatan 13).

Pada tanggal 7 Januari 2022, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2025.

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 13).

Pada tanggal 24 November 2022, IDD mengalihkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance kepada AWD.

24. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	2022	2021
<u>Subsidiary</u>		
PT BCA Finance	1.150.039.515	1.150.039.515
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.168.563.975	1.168.563.975
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	36.345.586	36.345.586
Total	2.354.949.076	2.354.949.076
Less current portion of financing payables		
PT BCA Finance	670.861.593	670.861.593
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	373.186.817	373.186.817
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.352.723	20.352.723
Total current portion of financing payables	1.064.401.133	1.064.401.133
Long-term portion	1.290.547.943	1.290.547.943

Subsidiaries

DMM

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp759,500,000 and Rp784,000,000, in which the vehicles are used as collateral for this facility and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024 (Note 13).

On January 7, 2022, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on January 7, 2025.

IDD

As at September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 13).

As at November 24, 2022, IDD transferred the financing facility from PT BCA Finance to AWD.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

AWD

Pada tanggal 24 November 2022, AWD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance atas pengalihan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp3.293.000.000 dari IDD yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,67% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 13).

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 (Catatan 13).

VIS

Pada tanggal 8 September 2020, VIS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 10,48% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023 (Catatan 13).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

25. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan kantor dan peralatan kantor memiliki jangka waktu sewa masing-masing 5 tahun dan 2-3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp11.262.331.132 dan Rp16.537.730.591 (Catatan 13).

24. FINANCING PAYABLES (continued)

AWD

As at November 24, 2022, AWD obtained financing facility from PT BCA Finance for the transfer of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp3,293,000,000 from IDD which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.67% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 13).

ESB

As at October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp206,500,000 which used as collateral for this facility and subjected to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on September 6, 2025 (Note 13).

VIS

As at September 8, 2020, VIS obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 10.48% flat per annum and will mature on August 10, 2023 (Note 13).

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

25. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for office buildings and office equipment used in its operations. Office buildings and office equipment have lease terms of 5 years and 2-3 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp11,262,331,132 and Rp16,537,730,591 (Note 13).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

	2022	2021	
Saldo awal	16.409.823.010	17.167.201.432	Beginning balance
Penambahan	339.010.624	5.914.196.968	Additions
Pengukuran kembali	(117.803.018)	(718.662.610)	Remeasurement
Penambahan bunga	1.199.746.160	1.755.199.421	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(4.835.605.996)	(5.952.912.780)	Principal
Bunga	(1.199.746.160)	(1.755.199.421)	Interest
Saldo akhir	11.795.424.620	16.409.823.010	Ending balance
Lancar	5.562.431.047	5.292.445.551	Current
Tidak lancar	6.232.993.573	11.117.377.459	Non-current
Total	11.795.424.620	16.409.823.010	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,00% - 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.00% - 9.00%.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2022	2021	
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 13)	5.512.560.668	4.687.678.665	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 33)	1.990.956.761	2.142.346.334	Expense related to short-term lease (Note 33)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8f dan 36)	1.199.746.160	1.755.199.421	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8f and 36)
Total yang diakui dalam laba rugi	8.703.263.589	8.585.224.420	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp6.035.352.156. Penambahan nontunai Grup pada aset hak guna Rp339.010.624 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp1.538.756.783 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp6,035,352,156. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp339,010,624 and lease liabilities amounted to Rp1,538,756,783 for the year ended December 31, 2022.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp9.850.458.534. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak guna Rp5.914.196.968 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp7.692.573.632 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp9,850,458,534. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp5,914,196,968 and lease liabilities amounted to Rp7,692,573,632 for the year ended December 31, 2021.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & rekan dalam laporannya tanggal 1-3 Maret 2023 dan KKA Yusi & rekan dalam laporannya tanggal 18 Maret 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Group recognizes provision for employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Riana & rekan in its reports dated March 1-3, 2023 and KKA Yusi & rekan in its reports dated March 18, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	3,40% - 7,56%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>from mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ <i>6.00% for employees before 30 years old then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age</i>	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ <i>6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age</i>	<i>Employee resignation rate per age</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.181.745.803	2.744.866.000	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	1.658.903.003	1.039.679.333	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	176.246.095	113.056.333	<i>Interest expense</i>
Beban jasa lalu	(291.159.988)	(510.319.750)	<i>Past service costs</i>
Beban jasa lalu (dampak IFRIC)	(220.980.169)	-	<i>Past service cost (IFRIC effect)</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(29.373.166)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Mutasi masuk/keluar	(21.146.524)	24.160.000	<i>Mutation in/out</i>
Total	1.301.862.417	637.202.750	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengukuran kembali		
Pengaruh penyesuaian pengalaman	56.615.374	(32.246.000)
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	78.402.012	93.254.167
Total	135.017.386	61.008.167

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.744.866.000	1.687.454.000
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	359.201.083
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	1.323.008.941	613.042.750
Penyesuaian mutasi masuk/keluar Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(21.146.524)	24.160.000
	135.017.386	61.008.167
Saldo Akhir	4.181.745.803	2.744.866.000

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto + 1%	3.882.591.027	3.197.132.000
Tingkat diskonto - 1%	4.522.201.369	3.751.083.000
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji + 1%	4.529.451.780	3.754.123.000
Tingkat kenaikan gaji - 1%	3.873.355.625	3.211.585.000
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti	17,29	17,60

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	627.642.527	354.812.000
Antara 1 - 2 tahun	63.572.363	38.584.000
Antara 2 - 5 tahun	1.588.094.320	696.649.000
Antara 5 - 10 tahun	6.619.918.374	6.065.001.000
Lebih dari 10 tahun	63.556.680.169	31.767.873.000
Total	72.455.907.753	38.922.919.000

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Pengukuran kembali		
Effect of experience adjustment	56.615.374	(32.246.000)
Effect of changes in financial assumptions	78.402.012	93.254.167
Total	135.017.386	61.008.167

Movements in employee benefits liability are as follows:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.744.866.000	1.687.454.000
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	359.201.083
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	1.323.008.941	613.042.750
Penyesuaian mutasi masuk/keluar Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(21.146.524)	24.160.000
	135.017.386	61.008.167
Saldo Akhir	4.181.745.803	2.744.866.000

The management believes that the employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are adequate according the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Sensitivities analysis		
Discount rate assumptions		
Discount rate + 1%	3.882.591.027	3.197.132.000
Discount rate - 1%	4.522.201.369	3.751.083.000
Salary increase rate assumptions		
Salary increase rate + 1%	4.529.451.780	3.754.123.000
Salary increase rate - 1%	3.873.355.625	3.211.585.000
Weighted average duration of defined benefits obligation	17,29	17,60

The maturities of undiscounted defined benefits obligations as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	627.642.527	354.812.000
Antara 1 - 2 tahun	63.572.363	38.584.000
Antara 2 - 5 tahun	1.588.094.320	696.649.000
Antara 5 - 10 tahun	6.619.918.374	6.065.001.000
Lebih dari 10 tahun	63.556.680.169	31.767.873.000
Total	72.455.907.753	38.922.919.000

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total/Total	Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk	338.424.200	51,09%	100	33.842.420.000	<i>PT M Cash Integrasi Tbk</i>
PT 1 Inti Dot Com Masyarakat (di bawah 5%)	64.467.100	9,73%	100	6.446.710.000	<i>PT 1 Inti Dot Com</i>
	259.521.000	39,18%	100	25.952.100.000	<i>Public (below 5%)</i>
Total saham beredar	662.412.300	100%	100	66.241.230.000	<i>Total shares outstanding</i>
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	<i>Treasury stock</i>
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)	Total/Total	Shareholders
PT M Cash Integrasi Tbk	337.827.700	51,00%	100	33.782.770.000	<i>PT M Cash Integrasi Tbk</i>
PT Soteria Wicaksana Investama	39.700.000	5,99%	100	3.970.000.000	<i>PT Soteria Wicaksana Investama</i>
PT 1 Inti Dot Com	57.595.100	8,69%	100	5.759.510.000	<i>PT 1 Inti Dot Com</i>
PT Asuransi Jiwa Kresna PT Kresna Asset Management	27.406.700	4,14%	100	2.740.670.000	<i>PT Asuransi Jiwa Kresna PT Kresna Asset Management</i>
PT Kresna Sekuritas	3.755.400	0,57%	100	375.540.000	<i>PT Kresna Sekuritas</i>
PT Kresna Ventura Kapital	4.840.000	0,73%	100	484.000.000	<i>PT Kresna Ventura Kapital</i>
Suryandy Jahja	351.500	0,05%	100	35.150.000	<i>Suryandy Jahja</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	1.000.000	0,15%	100	100.000.000	<i>Public (below 5%)</i>
	189.935.900	28,68%	100	18.993.590.000	<i>Public (below 5%)</i>
Total saham beredar	662.412.300	100,00%	100	66.241.230.000	<i>Total shares outstanding</i>
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	<i>Treasury stock</i>
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 4.255.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.625.965.500.

27. SHARE CAPITAL (Capital)

Treasury stock

NFC

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 133,333,500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No.S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020. As at December 31, 2020, the amount of repurchased share are 4,255,200 shares with total purchase price amounting to Rp6,625,965,500.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2022 and 2021, details of additional paid-in capital consists of:

	2022	2021	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	291.668.125.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares
Dikurangi:			less:
Beban emisi saham	11.854.984.304	11.854.984.304	Stock issuance costs
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696	Subtotal (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali - Saldo awal	2.201.397.088	2.201.397.088	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control Beginning balance
Perubahan tahun berjalan	462.000	-	Changes during the year
Subtotal	2.201.859.088	2.201.397.088	Subtotal
Aset pengampunan pajak Perusahaan	91.700.000	91.700.000	Tax amnesty assets The Company
Entitas Anak	1.322.800.000	1.322.800.000	Subsidiaries
Total	283.429.499.784	283.429.037.784	Total

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
PT Media Karya Nusantara	1.901.831.680	1.901.831.680	PT Media Karya Nusantara
PT Digital Consumer Engagement	739.443.470	739.443.470	PT Digital Consumer Engagement
PT Abdi Anugerah Persada	211.608.245	211.608.245	PT Abdi Anugerah Persada
PT DMMX Belanja Digital	462.000	-	PT DMMX Belanja Digital
PT Inti Omega Teknologi	(526.177.914)	(526.177.914)	PT Inti Omega Teknologi
PT Digital Maxima Indonesia	(125.308.393)	(125.308.393)	PT Digital Maxima Indonesia
Total	2.201.859.088	2.201.397.088	Total

Aset pengampunan pajak Perusahaan, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp91.700.000, Rp1.061.200.000 dan Rp261.600.000.

Tax amnesty assets of the Company, MKN and IDD amounted to Rp91,700,000, Rp1,061,200,000 and Rp261,600,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. CADANGAN UMUM

	2022
Cadangan laba:	
2019	200.000.000
2020	100.000.000
2021	100.000.000
2022	100.000.000
Total	500.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juli 2022, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 146 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2021. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juli 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 53 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2020. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebesar Rp400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

- a. Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022
DMM	671.708.525.854
AAP	45.885.588.465
Lain-lain	35.324.797.429
Total	752.918.911.748

- b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali atas perubahan persentase kepemilikan Perusahaan kepada DMM masing-masing sebesar Rp16.425.651.992 dan Rp38.377.049.270.

29. GENERAL RESERVES

	2021	<i>Reserves in:</i>
	200.000.000	2019
	100.000.000	2020
	100.000.000	2021
	-	2022
Total	400.000.000	Total

Based on General Meeting of Shareholders held on July 13, 2022, notarized by Notarial Deed No. 146 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2021. The general reserves of the Company becomes Rp500,000,000 as at December 31, 2022.

Based on General Meeting of Shareholders held on July 26, 2021, notarized by Notarial Deed No. 53 on the same date of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2020. The general reserves of the Company becomes Rp400,000,000 as at December 31, 2021.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2021	
	683.559.427.980	DMM
	41.942.873.823	AAP
	42.586.683.027	Others
Total	768.088.984.830	Total

- b. Differences in value from transactions with noncontrolling interests

As at December 31, 2022 and 2021, this account represents differences in value from transactions with noncontrolling interests due to changes of percentage of ownership of the Company in DMM amounting to Rp16,425,651,992 and Rp38,377,049,270, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Agregator produk digital	9.426.956.559.926
Digital wholesale	197.191.096.717
Iklan berbasis cloud	150.224.218.523
Produk dan layanan energi bersih	59.810.239.697
Content and entertainment	2.440.259.992
Total	9.836.622.374.855

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
PT Tokopedia	2.495.210.847.281
PT Shopee International Indonesia	1.272.527.717.997
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	920.958.880.574
Total	4.688.697.445.852
Persentase¹⁾	47,67%

¹⁾ Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan awal	308.429.683.590
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-
Pembelian	9.661.779.748.158
Barang tersedia untuk dijual	9.970.209.431.748
Persediaan akhir (Catatan 9)	(285.603.292.921)
Harga pokok penjualan	9.684.606.138.827
Penyusutan (Catatan 13)	23.356.312.096
Upah buruh langsung	2.267.655.640
Beban pabrikasi	1.527.570.288
Amortisasi (Catatan 14)	201.127.330
Total	9.711.958.804.181

31. NET REVENUES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

	2021	
	8.717.708.187.806	Digital product aggregator
	2.107.076.544	Digital wholesale
	154.048.421.011	Digital cloud advertisement
	11.706.000.667	Clean energy products and services
	321.724.000	Content and entertainment
Total	8.885.891.410.028	Total

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for years then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	1.968.043.872.994	PT Tokopedia
	819.079.566.195	PT Shopee International Indonesia
	1.019.580.795.823	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	3.806.704.235.012	Total
Persentase¹⁾	42,84%	Percentage¹⁾

The Group made sales to related parties (Note 8g).

32. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2021	
	335.577.943.507	Beginning balance
	919.345.231	Acquisition of subsidiary (Note 4)
	8.722.496.378.705	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	9.058.993.667.443	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(308.429.683.590)	Ending balance (Note 9)
Harga pokok penjualan	8.750.563.983.853	Cost of goods sold
Penyusutan (Catatan 13)	13.771.171.196	Depreciation (Note 13)
Upah buruh langsung	794.611.263	Direct labor
Beban pabrikasi	105.067.457	Manufacturing costs
Amortisasi (Catatan 14)	-	Amortization (Note 14)
Total	8.765.234.833.769	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% terhadap total pembelian adalah sebagai berikut:

	2022
PT Telekomunikasi Seluler	5.087.375.029.828
PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia	967.332.235.867
PT M Cash Integrasi Tbk	661.958.472.057
PT Chat Bot Nusantara	2.161.996.059
Total	6.718.827.733.811
Persentase*	69,54%

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).

32. COST OF REVENUES (continued)

Purchases details from suppliers with cumulative amount exceeding 10% to total purchases are as follows:

	2021	
	4.015.225.669.875	PT Telekomunikasi Seluler
	1.145.174.545.455	PT Indosat Ooredoo Hutchinson
	872.533.353.541	formerly PT Hutchinson 3 Indonesia
	1.192.895.662.687	PT M Cash Integrasi Tbk
		PT Chat Bot Nusantara
Total	7.225.829.231.558	Total
Persentase*	82,84%	Percentage*

The Group purchased inventories from related parties (Note 8h).

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8k)	29.930.775.809
Penyusutan (Catatan 13)	17.592.223.465
Jasa profesional	4.297.588.719
Utilitas	2.796.751.819
Pajak (Catatan 22h)	2.637.957.841
Amortisasi (Catatan 14)	2.463.921.564
Sewa (Catatan 8f dan 25)	1.990.956.761
Ekspedisi	1.608.869.541
Imbalan kerja (Catatan 26)	1.301.862.417
Perlengkapan kantor	1.117.895.749
Sumbangan dan jamuan	464.868.917
Lain-lain	6.069.010.467
Total	72.272.683.069

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2021	
	19.547.392.939	Salaries, wages and allowances (Note 8k)
	9.133.535.023	Depreciation (Note 13)
	2.591.867.777	Professional fees
	1.970.360.400	Utilities
	442.691.135	Taxes (Note 22h)
	2.102.434.163	Amortization (Note 14)
	2.142.346.334	Rent (Notes 8f and 25)
	576.650.483	Expedition
	637.202.750	Employee benefits (Note 26)
	1.028.806.980	Office supplies
	659.083.820	Donations and entertainment
	6.599.505.744	Others
Total	47.431.877.548	Total

34. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pemasaran dan promosi	13.284.403.587
Instalasi	3.443.872.631
Gaji, upah dan tunjangan	2.417.682.133
E-commerce	662.708.801
Perjalanan dinas	662.644.335
Penyusutan (Catatan 13)	23.375.000
Lain-lain	5.892.579.378
Total	26.387.265.865

34. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	7.295.394.113	Marketing and promotion
	1.710.008.265	Installation
	2.703.200.000	Salaries, wages and allowances
	-	E-commerce
	249.387.409	Business travel
	-	Depreciation (Note 13)
	1.758.329.427	Others
Total	13.716.319.214	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN KEUANGAN

Perincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Penghasilan bunga dari deposito berjangka	3.076.900.577
Pendapatan bunga pinjaman	1.544.212.329
Penghasilan bunga dari kas di bank	731.502.867
Total	5.352.615.773

35. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2021	
	6.295.276.721	Interest income from time deposits
	-	Interest income from loans
	469.885.925	Interest income from cash in banks
Total	6.765.162.646	Total

36. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2022
Utang bank (Catatan 23)	4.390.949.998
Utang pihak ketiga (Catatan 20)	2.851.579.539
Anjak piutang (Catatan 7)	1.428.000.773
Utang pihak berelasi (Catatan 8e dan 8j)	1.374.615.000
Liabilitas sewa (Catatan 8f dan 25)	1.199.746.160
Utang pembiayaan (Catatan 24)	160.572.330
Total	11.405.463.800

36. FINANCE EXPENSES

This account represents interest expenses consisting of:

	2021	
	6.073.403.578	Bank loans (Note 23)
	-	Due to third parties (Note 20)
	1.699.811.212	Factoring (Note 7)
	1.481.880.000	Due to related parties (Notes 8e and 8j)
	1.755.199.421	Lease liabilities (Notes 8f and 25)
	130.014.959	Finance payables (Note 24)
Total	11.140.309.170	Total

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	233.254.914.066	233.254.914.066	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	110.848.922.420	110.848.922.420	Third parties
Pihak berelasi	65.579.374.295	65.579.374.295	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	18.864.600.412	18.864.600.412	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak ketiga	42.433.821.386	42.433.821.386	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	28.434.877.131	28.434.877.131	Due from related parties
Sub-total	499.416.509.710	499.416.509.710	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	42.813.111.834	42.813.111.834	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	520.332.693.000	520.332.693.000	Other investments
Total Aset Keuangan	1.102.562.314.544	1.102.562.314.544	Total Financial Assets

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	28.548.560.058	28.548.560.058	Third parties
Pihak berelasi	107.174.302.544	107.174.302.544	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.731.527.771	15.731.527.771	Other payables - third parties
Beban akrual	3.376.996.255	3.376.996.255	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	108.929.320.750	108.929.320.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	31.974.676.400	31.974.676.400	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	39.236.593.044	39.236.593.044	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.628.979.368	1.628.979.368	Financing payables
Liabilitas sewa	11.795.424.620	11.795.424.620	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	348.396.380.810	348.396.380.810	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	317.202.772.811	317.202.772.811	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	84.785.226.252	84.785.226.252	Third parties
Pihak berelasi	40.342.979.454	40.342.979.454	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	26.641.283.388	26.641.283.388	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	24.934.913.869	24.934.913.869	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	89.231.926.741	89.231.926.741	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.000.000.000	20.000.000.000	Restricted deposits
Sub-total	603.139.102.515	603.139.102.515	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	33.371.759.223	33.371.759.223	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	502.383.612.500	502.383.612.500	Other investments
Total Aset Keuangan	1.138.894.474.238	1.138.894.474.238	Total Financial Assets

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	58.073.160.051	58.073.160.051	Third parties
Pihak berelasi	127.319.926.229	127.319.926.229	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.246.252.407	12.246.252.407	Other payables - third parties
Beban akrual	1.316.333.716	1.316.333.716	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	97.312.625.750	97.312.625.750	Due to third parties
Utang pihak berelasi	51.621.147.963	51.621.147.963	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	55.122.619.995	55.122.619.995	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	2.354.949.076	2.354.949.076	Financing payables
Liabilitas sewa	16.409.823.010	16.409.823.010	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	421.776.838.197	421.776.838.197	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
 - Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.
 - Nilai wajar investasi saham dan investasi pada obligasi konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
 - Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, restricted deposits, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
 - The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutions.
 - Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
 - Fair values of investment in share and investment in convertible bonds are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
 - Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	520.332.693.000	520.332.693.000	-	-
	2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	502.383.612.500	502.383.612.500	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation

As at December 31, 2022, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank dan piutang pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/Equivalent Rp</u>	
Aset			Assets
Kas di tangan			Cash on hand
SGD	50.000	582.950.000	SGD
Kas di bank			Cash in banks
USD	211	3.322.073	USD
Aset moneter			Monetary asset
USD	211	3.322.073	USD
SGD	50.000	582.950.000	SGD

	2021		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/Equivalent Rp</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
USD	1.102	15.718.160	USD
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
SGD	50.000	526.700.000	SGD
Aset moneter			Monetary asset
USD	1.102	15.718.160	USD
SGD	50.000	526.700.000	SGD

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from bank and due from related parties in foreign currencies.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	2022		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/Equivalent Rp</u>	
Assets			Assets
Cash on hand			Cash on hand
SGD	50.000	582.950.000	SGD
Cash in banks			Cash in banks
USD	211	3.322.073	USD
Monetary asset			Monetary asset
USD	211	3.322.073	USD
SGD	50.000	582.950.000	SGD

	2021		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/Equivalent Rp</u>	
Assets			Assets
Cash in banks			Cash in banks
USD	1.102	15.718.160	USD
Due from related parties			Due from related parties
SGD	50.000	526.700.000	SGD
Monetary asset			Monetary asset
USD	1.102	15.718.160	USD
SGD	50.000	526.700.000	SGD

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following tables are carrying amounts, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0,00% - 4,60%	226.475.010.714	-	-	-	-	226.475.010.714
Piutang usaha/Trade receivables	2,25% - 6,50%	56.020.603.411	-	-	-	-	56.020.603.411
Piutang pihak ketiga/ Due from third parties	5,00%-9,00%	42.433.821.386	-	-	-	-	42.433.821.386
Investasi pada obligasi konversi/ Investment in convertible bonds	3,5%	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long- term bank loans	9,00% - 9,50%	15.938.668.415	15.996.866.003	7.301.058.626	-	-	39.236.593.044
Utang pihak ketiga/ Due to third parties	9,00%	108.929.320.750	-	-	-	-	108.929.320.750
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	9,00%	31.974.676.400	-	-	-	-	31.974.676.400
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,88% - 4,50%	1.043.453.327	545.659.038	39.867.003	-	-	1.628.979.368
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,00%-10,25%	5.562.431.047	5.142.821.348	804.739.217	274.865.397	10.567.611	11.795.424.620

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0,00% - 4,60%	307.442.929.151	-	-	-	-	226.475.010.714
Piutang usaha/Trade receivables	2,25%	41.356.513.193	-	-	-	-	41.356.513.193
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	2,50%-2,75%	20.000.000.000	-	-	-	-	20.000.000.000
Piutang pihak ketiga/ Due from third parties	5,00%-9,00%	24.934.913.869	-	-	-	-	42.433.821.386

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	9,00% - 9,50%	15.886.026.950	15.938.668.416	15.996.866.003	7.301.058.626	-	55.122.619.995
Utang pihak ketiga/Due to third parties	9,00%	97.312.625.750	-	-	-	-	97.312.625.750
Utang pihak berelasi/Due to related parties	9,00%	51.621.147.963	-	-	-	-	51.621.147.963
Utang pembiayaan/Financing payables	3,88% - 4,50%	1.064.401.133	896.373.697	394.174.246	-	-	2.354.949.076
Liabilitas sewa/Lease liabilities	8,00%-10,25%	5.292.445.551	5.603.737.795	4.955.231.656	343.736.733	214.671.275	16.409.823.010

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas dan investasi lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, restricted deposits, investment in shares and investment in convertible bond.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks and cash equivalents and other investments with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
Bank dan setara kas	226.475.010.714	307.442.929.151
Investasi lainnya	520.332.693.000	542.383.612.500
Piutang usaha		
Pihak ketiga	110.848.922.420	84.785.226.252
Pihak berelasi	65.579.374.295	40.342.979.454
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.864.600.412	26.641.283.388
Piutang pihak ketiga	42.433.821.386	24.934.913.869
Piutang pihak berelasi	28.434.877.131	89.231.926.741
Investasi saham	42.813.111.834	33.371.759.223
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	-
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	20.000.000.000
Total	1.095.782.411.192	1.169.134.630.578

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup, namun tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 71. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2022 and 2021:

Cash in banks and cash equivalents
Other investments
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Due from third parties
Due from related parties
Investment in shares
Investment in convertible bonds
Restricted deposits

Total

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	226.475.010.714	-	-	-	-	226.475.010.714
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	97.280.349.938	9.623.408.129	2.307.521.925	1.862.758.791	(225.116.363)	110.848.922.420
Pihak berelasi/ Related parties	63.872.461.650	1.552.217.738	103.510.000	159.292.351	(108.107.444)	65.579.374.295
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	18.864.600.412	-	-	-	-	18.864.600.412
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	42.433.821.386	-	-	-	-	42.433.821.386
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	28.434.877.131	-	-	-	-	28.434.877.131
Investasi saham/ Investment in shares	42.813.111.834	-	-	-	-	42.813.111.834
Investasi pada obligasi konversi/Investment in convertible bond	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	560.174.233.065	11.175.625.867	2.411.031.925	2.022.051.142	(333.223.807)	575.449.718.192

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total / Total
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days				
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	307.442.929.151	-	-	-	-	307.442.929.151
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	74.369.593.861	4.252.698.537	2.969.961.090	3.405.090.604	(212.117.840)	84.785.226.252
Pihak berelasi/ Related parties	36.378.858.342	4.039.087.107	26.578.283	6.563.166	(108.107.444)	40.342.979.454
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	26.641.283.388	-	-	-	-	26.641.283.388
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	24.934.913.869	-	-	-	-	24.934.913.869
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	89.231.926.741	-	-	-	-	89.231.926.741
Investasi saham/ Investment in shares	33.371.759.223	-	-	-	-	33.371.759.223
	592.371.264.575	8.291.785.644	2.996.539.373	3.411.653.770	(320.225.284)	606.751.018.078

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with provision for expected credit loss on receivables.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	<=1 tahun/ <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	28.548.560.058	-	-	-	28.548.560.058	28.548.560.058	Third parties
Pihak berelasi	107.174.302.544	-	-	-	107.174.302.544	107.174.302.544	Related parties
							Other payables -
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.731.527.771	-	-	-	15.731.527.771	15.731.527.771	third parties
Utang pihak berelasi	31.974.676.400	-	-	-	31.974.676.400	31.974.676.400	Due to related parties
Beban akrual	3.376.996.255	-	-	-	3.376.996.255	3.376.996.255	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	108.929.320.750	-	-	-	108.929.320.750	108.929.320.750	Due to third parties
Utang bank	15.938.668.415	15.996.866.003	7.301.058.626	-	39.236.593.044	39.236.593.044	Bank loans
Utang pembiayaan	1.043.453.327	545.659.038	39.867.003	-	1.628.979.368	1.628.979.368	Financing payables
Liabilitas sewa	5.562.431.047	5.142.821.348	1.090.172.225	-	11.795.424.620	11.795.424.620	Lease liabilities
Total Liabilitas	318.279.936.567	21.685.346.389	8.431.097.854	-	348.396.380.810	348.396.380.810	Total Liabilities
	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	<=1 tahun/ <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	58.073.160.051	-	-	-	58.073.160.051	58.073.160.051	Third parties
Pihak berelasi	127.319.926.229	-	-	-	127.319.926.229	127.319.926.229	Related parties
							Other payables -
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.246.252.407	-	-	-	12.246.252.407	12.246.252.407	third parties
Utang pihak berelasi	51.621.147.963	-	-	-	51.621.147.963	51.621.147.963	Due to related parties
Beban akrual	1.316.333.716	-	-	-	1.316.333.716	1.316.333.716	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	97.312.625.750	-	-	-	97.312.625.750	97.312.625.750	Due to third parties
Utang bank	15.886.026.950	15.938.668.416	23.297.924.629	-	55.122.619.995	55.122.619.995	Bank loans
Utang pembiayaan	1.064.401.133	896.373.697	394.174.246	-	2.354.949.076	2.354.949.076	Financing payables
Liabilitas sewa	5.292.445.551	5.603.737.795	5.513.639.664	-	16.409.823.010	16.409.823.010	Lease liabilities
Total Liabilitas	370.132.319.750	22.438.779.908	29.205.738.539	-	421.776.838.197	421.776.838.197	Total Liabilities

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2022 and 2021:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu seperti dijelaskan pada catatan 23.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total liabilitas dikenai bunga	161.590.317.782	171.200.017.831	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi			Less:
Kas dan setara kas	233.254.914.066	317.202.772.811	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	20.000.000.000	Restricted deposits
Pinjaman neto	(71.664.596.284)	(166.002.754.980)	Net debt
Total ekuitas	1.373.523.298.638	1.387.195.795.764	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,05)	(0,12)	Debt-to-equity ratio

40. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis platform yang terdiri dari produk dan layanan energi bersih, grosir digital, konten dan hiburan, agregator produk digital dan iklan berbasis *cloud* digital.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is required to meet capital requirements as explained at note 23.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, and restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2022 and 2021, the ratio calculations are as follows:

40. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of clean energy products and services, digital wholesale, content and entertainment, digital product aggregator and digital cloud advertisement.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Agregator produk digital <i>Digital product aggregator</i>	Penjualan grosir/digital <i>Digital wholesale</i>	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertisement</i>	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products and services</i>	Konten dan hiburan/ <i>Content and entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	12.224.436.488.865	197.191.096.717	150.388.843.500	64.019.480.804	2.440.259.992	(2.801.853.795.023)	9.836.622.374.855	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.167.918.024.983)	(196.502.400.117)	(92.099.412.993)	(55.579.616.973)	(1.254.914.933)	2.801.395.565.818	(9.711.958.804.181)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	56.518.463.882	688.696.600	58.289.430.507	8.439.863.831	1.185.345.059	(458.229.205)	124.663.570.674	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							72.272.683.069	General and administrative expenses
Beban penjualan							26.387.265.865	Selling expenses
Total Beban Usaha							98.659.948.934	Total Operating Expenses
LABA USAHA							26.003.621.740	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi							7.287.036.768	Unrealized gain on other investments
Pendapatan keuangan							5.352.615.773	Finance income
Bagian laba neto entitas asosiasi							1.991.914.375	Share in net income of associates
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi							894.902.732	Realized gain on other investments
Laba selisih kurs - neto							90.773.965	Gain on foreign exchange - net
Realisasi atas provisi kerugian kredit ekspektasian							59.051.031	Realization of provision for expected credit losses
Beban keuangan							(11.405.463.800)	Finance expenses
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi							(533.990.026)	Loss on disposal of investment in associates
Bagian atas rugi dilusi saham entitas asosiasi							(434.356.343)	Share in net loss from share dilution of associates
Provisi kerugian kredit ekspektasian							(72.049.554)	Provision for expected credit losses
Lain-lain - neto							1.878.974.825	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto							5.109.409.746	Total Other Income - Net

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Agregator produk <i>digital</i> <i>Digital product</i> <i>aggregator</i>	Penjualan grosir/ <i>digital</i> <i>Digital wholesale</i>	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> <i>Digital cloud</i> <i>advertisement</i>	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products</i> <i>and services</i>	Konten dan hiburan/ <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							31.113.031.486	<i>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO							(7.788.573.984)	<i>INCOME TAX EXPENSE - NET</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN							23.324.457.502	<i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN								<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)</i>
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:								<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan							(135.017.386)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait							30.512.307	<i>Related tax effect</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan							112.500.000	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Total penghasilan komprehensif lain - neto							7.994.921	<i>Total other comprehensive income - net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF							23.332.452.423	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</i>
Aset segmen	2.791.136.320.722	58.384.403.139	44.478.434.785	17.708.634.945	722.512.961	(1.052.475.266.207)	1.859.955.040.345	<i>Assets segment</i>
Liabilitas segmen	1.141.822.693.721	23.884.407.210	18.195.630.877	7.244.404.763	295.571.982	(705.010.966.846)	486.431.741.707	<i>Liabilities segment</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	Penjualan grosir/ Digital wholesale	Konten dan hiburan/ Content and entertainment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	11.305.323.957.103	154.048.421.011	11.706.000.667	2.107.076.544	321.724.000	(2.587.615.769.297)	8.885.891.410.028	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.245.147.485.237)	(96.162.334.461)	(9.308.188.974)	(2.061.079.394)	(171.515.000)	2.587.615.769.297	(8.765.234.833.769)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	60.176.471.866	57.886.086.550	2.397.811.693	45.997.150	150.209.000	-	120.656.576.259	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							47.431.877.548	General and administrative expenses
Beban penjualan							13.716.319.214	Selling expenses
Total Beban Usaha							61.148.196.762	Total Operating Expenses
LABA USAHA							59.508.379.497	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi							300.521.898.500	Unrealized gain on other investments
Pendapatan keuangan							6.765.162.646	Finance income
Laba atas pelepasan entitas anak							3.053.328.172	Gain on sale of subsidiary
Laba investasi lainnya yang telah terealisasi							700.000.000	Realized gain on other investments
Keuntungan pembelian dengan diskon							52.812.659	Gain on bargain purchase
Realisasi atas provisi kerugian kredit ekspektasian							24.877.043	Realization of provision for expected credit losses
Beban keuangan							(11.140.309.170)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasian							(10.698.320.000)	Provision for expected credit losses
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(684.632.697)	Share in net loss of associates
Rugi selisih kurs - neto							(49.304.478)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto							541.280.099	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto							289.086.792.774	Total Other Income - Net

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Agregator produk <i>digital</i> <i>Digital product</i> <i>aggregator</i>	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> <i>Digital cloud</i> <i>advertisement</i>	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy</i> <i>products and</i> <i>services</i>	Penjualan grosir/ <i>digital</i> <i>Digital wholesale</i>	Konten dan hiburan/ <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							348.595.172.271	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO							(10.012.191.692)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN							338.582.980.579	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:								Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan							(61.008.167)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait							13.421.797	Related tax effect
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan							(15.611.500)	Exchange differences on translation of financial statements
Total penghasilan komprehensif lain - neto							(63.197.870)	Total other comprehensive income - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF							338.519.782.709	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Aset segmen	1.468.691.279.538	942.720.586.863	134.193.768.941	24.250.987.537	7.061.974.916	(650.225.454.591)	1.926.693.143.204	Assets segment
Liabilitas segmen	743.507.635.160	12.359.505.278	95.750.387.983	18.443.909.799	4.002.600.245	(334.566.691.025)	539.497.347.440	Liabilities segment

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	2022	2021	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	23.497.994.037	162.080.420.033	<i>Net income for the year attributable to Owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	662.412.300	662.412.300	<i>Weighted average number of shares for computation of earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar	35,47	244,68	Basic earnings per share

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2022	2021	42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS
a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan			a. Significant non-cash investing activities
Penambahan investasi pada obligasi konversi melalui reklasifikasi investasi lainnya	40.000.000.000	-	<i>Addition of investment in convertible bond through reclassification from other investments</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	5.332.357.650	-	<i>Addition of property and equipments through inventories of electric vehicles and spareparts</i>
Penambahan piutang pihak ketiga dari penjualan entitas anak	4.000.000.000	765.000.000	<i>Addition of due from third parties from sale of subsidiaries</i>
Penambahan piutang pihak ketiga melalui pelepasan investasi pada entitas asosiasi	1.200.000.000	-	<i>Addition of due from third parties through disposal of investment in associates</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	424.180.000	-	<i>Addition of property and equipments through financing payables</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	339.010.624	5.914.196.968	<i>Acquisition of property and equipment through of lease liabilities</i>
Amortisasi provisi bank	173.973.057	175.006.508	<i>Amortization of bank provisions</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	54.420.000	22.761.000.000	<i>Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment</i>
Penambahan investasi saham melalui utang lain-lain - pihak ketiga	-	6.700.000.000	<i>Addition of investment in share through other payables - third parties</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain - pihak ketiga	-	3.550.000.000	<i>Addition of investment in associate through other payables - third parties</i>
Penambahan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali melalui piutang lain-lain - pihak ketiga	-	2.400.000.000	<i>Addition share in subsidiary by noncontrolling interest through other receivables - third parties</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	86.280.646.969	71.007.613.495	3.426.951.262	17.167.201.432	177.882.413.158	Net debt as at December 31, 2020
Penambahan bunga	-	-	-	1.755.199.421	1.755.199.421	Accretion of interest
Non kas	3.000.000.000	175.006.508	-	5.914.196.968	9.089.203.476	Non-cash
Arus kas	(37.659.499.006)	(16.060.000.008)	(1.140.666.163)	(7.708.112.201)	(62.568.277.378)	Cash flow
Pengukuran kembali	-	-	-	(718.662.610)	(718.662.610)	Remeasurement
Akuisisi entitas anak	-	-	68.663.977	-	68.663.977	Acquisition of subsidiaries
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	51.621.147.963	55.122.619.995	2.354.949.076	16.409.823.010	125.508.540.044	Net debt as at December 31, 2021
Penambahan bunga	-	-	-	1.199.746.159	1.199.746.159	Accretion of interest
Non kas	(127.500.001)	173.973.057	424.180.000	339.010.624	809.663.680	Non-cash
Arus kas	(19.518.971.563)	(16.060.000.008)	(1.150.149.708)	(6.035.352.155)	(42.764.473.434)	Cash flow
Pengukuran kembali	-	-	-	(117.803.018)	(117.803.018)	Remeasurement
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2022	31.974.676.399	39.236.593.044	1.628.979.368	11.795.424.620	84.635.673.431	Net debt as at December 31, 2022

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

43. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani addendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara daring (online) untuk pembelian produk voucher elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara daring (online) untuk pengguna LINE di kanal akses (platform) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, the Company entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, the Company entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, the Company entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years until January 24, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan PT Fujifilm Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah *coverage area* untuk layanan *digital signage* seluruh ukuran yang terdiri dari monitor berukuran 49 inch, 43 inch, 32 inch dan 22 inch.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

On March 21, 2018, DMM entered into online official store management agreement with PT Fujifilm Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji agreed to extend this agreement with a period of six (6) months and automatically extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which were installed at KFC's outlets, with the scopes:

- a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- b. Providing and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services of all sizes consisting of 49 inch, 43 inch, 32 inch and 22 inch monitors.

As at the issuance date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan digital signage pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan digital signage.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 019/DMM/X/21 dan berlaku sampai dengan 19 Oktober 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi digital signage yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- a. Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar digital signage oleh DMM;
- b. Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar digital signage oleh DMM; dan
- c. Djarum memberikan data terkait layar digital signage dan lokasinya.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 dan berlaku sampai dengan 2 Januari 2022.

DMM dan Djarum telah mengakhiri perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat digital signage pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat digital signage dan pengelolaan konten layanan digital signage oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan digital signage oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amended based on cooperation agreement No. 019/DMM/X/21 and valid until October 19, 2023.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which were installed on Djarum's outlets, with the scopes:

- a. Management of insurance and claims related to digital signage by DMM;
- b. Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM; and
- c. Client provides the data related to digital signage and its location.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 and valid until January 2, 2022.

DMM and Djarum have terminated this agreement.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which were installed at Alfamart's outlets, with the scopes:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 19 Oktober 2021.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, DMM dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/2022 tanggal 20 Juli 2022, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which were installed at Proteindo's outlets, with the scopes:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one (1) year and ended in October 19, 2021.

On August 24, 2021, DMM and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets for a periode of one (1) year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/2022 dated July 20, 2022, DMM and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

- Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services,
- MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and ended on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

As at the issuance date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. *Cloud*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tehitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* LG 86 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhineka menunjuk DMM sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 9 September 2023.

Layanan penyedia jasa

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/ADD/DMM-MCASH/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, DMM dan M Cash mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana M Cash menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengadaan tenaga kerja untuk menunjang operasional M Cash dan pengembangan usaha. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 29 Juni 2023.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Reksa Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which were be installed on the RNF restaurant, with the scopes:

- a. *Cloud*;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent LG digital signage 86 Inch from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until April 24, 2025.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhineka appointed DMM as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

Service provider

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on cooperation agreement No. 001/ADD/DMM-MCASH/VI/2022 dated June 30, 2022, DMM entered into agreement with M Cash, whereby M Cash appointed DMM to provide services related to labor procurement to support M Cash operations and business development. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on June 29, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan penyedia jasa (lanjutan)

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 tanggal 15 September 2022, DMM dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 30 September 2023.

Sewa peralatan

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila DIVA menyatakan berhenti menyewa.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 002/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan M Cash berupa perangkat pendeteksi wajah dan suhu tanpa sentuh (ProfaceX TD) yang dipasang pada gerai milik M Cash. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila M Cash menyatakan berhenti menyewa.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan M Cash berupa sewa perangkat *video conference end point* (Digimax FHD8) yang dipasang pada gerai milik klien M Cash. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila M Cash menyatakan berhenti menyewa.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 006/DMM/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, DMM dan M Cash sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila M Cash menyatakan berhenti menyewa.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Service provider (continued)

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 dated September 15, 2022, DMM entered into agreement with PGS, whereby PGS appointed DMM to provide services related to social media marketing management, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 30, 2023.

Rental equipment

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which were installed at DIVA's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and solely continued, unless DIVA declares to cease rent.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on lease agreement No. 002/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into rental agreement with M Cash regarding the device of face and temperature detector (ProfaceX TD) which were installed at M Cash's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and solely continued, unless M Cash declares to cease rent.

Based on lease agreement No. 005/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into rental agreement with M Cash regarding the device of video conference end point (Digimax FHD8) which were installed at M Cash's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and solely continued, unless M Cash declares to cease rent.

Based on lease agreement No. 006/DMM/X/2020 dated October 9, 2020, DMM and M Cash agreed to extend this agreement with a period of 2 (two) years and solely continued, unless M Cash declares to cease the rent.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Sewa peralatan (lanjutan)

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV 42-43 inch dari DMM yang dipasang pada gerai Geprek Benu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa digital signage Hisense 43 inch dari DMM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Sharp 42 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Hisense 43 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* Smart TV 42-43 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) 15 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Sharp 50 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

DMM (continued)

Rental equipment (continued)

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM which were installed at Geprek Benu's outlets. This agreement is valid for 3 (three) year until February 1, 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the Hisense digital signage 43 inch from DMM. This agreement is valid for 3 (three) year until February 20, 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage 42 Inch from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent Hisense digital signage 43 Inch from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 21, 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM. This Agreement is valid for 4 (four) years until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (*Point of Sales*) machine 15 inch from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent Sharp digital signage 50 inch from DMM. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Sewa peralatan (lanjutan)

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 153/CLG/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 1 dan 2* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. DCE dan Indomarco telah mengakhiri perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2022 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 3 dan 4* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Rental equipment (continued)

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 *Android Box* from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 31, 2025.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which were installed at the Indomarco client outlets, with the scopes:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amended based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 153/CLG/VI/2021 dated June 22, 2021, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 1 and 2 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, with the scopes:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid until June 1, 2022. DCE and Indomarco have terminated this agreement.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2022 dated June 20, 2022, DCE entered into an agreement with Indomarco in relation to the management of digital signage point coffee batch 3 and 4 services installed at Indomarco's outlets, with the scopes:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid 1 year from June 1, 2022.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of *Light Emitting Diode (LED)* and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 8 April 2021, BLDX menandatangani perjanjian kerja sama lisensi karakter untuk produksi dan penjualan produk berlisensi karakter film dan komik *Bumilangit* dengan Mandiri. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juli 2023.

Penjualan produk digital

AAP

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on Lease Agreement of *Light Emitting Diode (LED)* and its Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the *digital signage service management and push content service* through *Content Management System (CMS)* which were installed at the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI and SRC entered into the agreement based on cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as credit, data plan, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called *Pojok Bayar*. This agreement is valid for two (2) years.

DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as telco airtime, data plan, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called *Pojok Bayar*. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 8, 2021, BLDX entered into license character agreement for production and sales of license product of *Bumilangit's film and comic characters* with Mandiri. This agreement is effective until July 8, 2023.

Digital product sales

AAP

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan produk digital (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2022/CM1-021.

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021 AAP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 14 Mei 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 tentang Layanan Aplikasi *Whatsapp Business*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Maret 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 11 November 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 tentang Layanan Aplikasi *Whatsapp Business*. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun sejak tanggal 21 April 2020 dan berakhir pada tanggal 20 April 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu satu (1) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 16 Desember 2020, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama Agregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 1154/EDIK/LC-ADD/XII/2020. Perjanjian ini berlaku 2 tahun. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

Digital product sales (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, the Company entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement is valid for one year or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2022/CM1-021.

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for three year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extended.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On May 14, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 2 years from March 1, 2020 and will be automatically extended.

On November 11, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for one (1) years from April 21, 2020 and ended on April 20, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of one (1) year following the expiration date of the agreement. This agreement has not been extended.

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On December 16, 2020 AWD signed an Aggregator cooperation addendum with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 1154 / EDIK / LC-ADD / XII / 2020. This agreement is valid for 2 years. This agreement has not been extended.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Penjualan produk digital (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 berdasarkan amandemen No.001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

Digital product sales (continued)

AWD (continued)

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been amended on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

On July 1, 2021 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement has been extended on March 25, 2021. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AWD (lanjutan)

Penjualan produk digital (lanjutan)

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2024 berdasarkan amandemen No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/II/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

Pada tanggal 6 Juli 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eltama Prima Perkasadengan No. 001/BAK/AWD/VII/2021. tentang penggunaan layanan pembayaran elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

PT Buka Pengadaan Indonesia

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 pada tanggal 22 Maret 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan CV Bintang Jaya Putra. Perjanjian ini berlaku dalam waktu satu (1) tahun dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan 22 Maret 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AWD (continued)

Digital product sales (continued)

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No. FINARYA:100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for two (2) years from July 8, 2020.

This agreement has been extended until June 22, 2024 based on amendment No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/II/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

On Juli 6, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika No. 001/BAK/AWD/VII/2021 regarding elektronik payment facility. This agreement is valid until September 10, 2022 and will be automatically extended for every year

PT Buka Pengadaan Indonesia

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 dated March 22, 2022, AWD has entered the agreement with CV Bintang Jaya Putra. This agreement is valid for one (1) year since March 22, 2022 until March 22, 2023.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AWD (lanjutan)

Penjualan produk digital (lanjutan)

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, AWD telah menjalin kerjasama dengan PT Noors Pangan Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam waktu 1 tahun dari tanggal 9 Maret 2022 sampai dengan 9 Maret 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2022 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia No. 001/PKS/AWD_SEI/IV/2022 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun atau sampai dengan tanggal 27 Juni 2024.

PT Grab Platform Indonesia

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Grab Platform Indonesia No. PP5/PKS/AWD_GPI/X/2022 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024.

IDD

Penjualan produk digital (lanjutan)

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchinson 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

AWD (continued)

Digital product sales (continued)

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 dated March 9, 2022, AWD has entered the agreement with PT Noors Pangan Indonesia. This agreement is valid for 1 year since March 9, 2022 until March 9, 2023.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On June 28, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia No. 001/PKS/AWD_SEI/IV/2022 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) year or until June 27, 2024.

PT Grab Platform Indonesia

On August 19, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Grab Platform Indonesia No. PP5/PKS/AWD_GPI/X/2022 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid until August 18, 2024.

IDD

Digital product sales (continued)

PT Hutchinson 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchinson 3 Indonesia. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021 OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamind". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 01 Agustus 2023

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on cooperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/ 2022 and valid until August 1, 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for *multibiller* products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for *multibiller* products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year. Until the date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for *multibiller* products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automatically extended.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

OKB (lanjutan)

Penjualan produk digital (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, NIK menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 16 Desember 2022, NSM menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

VIS

Pada tanggal 9 Februari 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) dengan No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 tentang Kemitraan Untuk Layanan Platform Marketplace Dalam Aplikasi PLN Mobile. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia dengan No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 tentang perjanjian jual beli kendaraan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

OKB (continued)

Digital product sales (continued)

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, NIK has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution. This agreement is valid until December 31, 2023.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

On December 16, 2022, NSM has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

VIS

On February 9, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) with No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 regarding Partnership for Marketplace Platform Services in the PLN Mobile Application. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

On October 6, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia with No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 regarding sale and purchase of electric vehicle. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

VIS (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) dengan No. 013/WOMLGL-MKT/2022 tentang Fasilitas Pembiayaan kepada Konsumen melalui Authorized Outlets yang terdaftar di VIS. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) dan VIS dengan No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 tentang penyediaan mesin sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama SEI menggunakan motor listrik Volta.

MKN

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 9 Mei 2022, MKN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 002/PKS/MKN-KIS/V/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perjanjian Penting

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

PT International Chemical Industry (ICI)

Pada tanggal 20 Maret 2023, ESB dan ICI menandatangani *Non-Disclosure Agreement* tentang pengadaan *battery cell*, komponen lainnya dan perakitan *battery pack* untuk kendaraan listrik roda dua. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal perjanjian.

Utang Pihak Ketiga

Rigel Star International Ecosystems Pte Ltd (Rigel)

Pada tanggal 21 Maret 2023, Rigel dan ESB menandatangani Perjanjian Surat Utang yang dapat Dikonversikan dengan nilai nominal sebesar USD 5.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dari tanggal penerbitan dan pada saat jatuh tempo surat utang dapat dilunasi maupun konversi menjadi saham.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/MHM/SPJ/III/2022 tanggal 2 Maret 2023, MHM dan Perusahaan melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada informasi pinjaman, tanggal jatuh tempo 10 September 2023.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiaries (continued)

VIS (continued)

On December 12, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) with No. 013/WOMLGL-MKT/2022 regarding Financing Facilities for Consumers through Authorized Outlets registered with VIS. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

ESB

On October 6, 2022, ESB has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) and VIS with No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 regarding provided swap batteries machine system. This agreement is valid as long as SEI uses a Volta electric motor.

MKN

PT Klik Indomaret Sukses

On May 9, 2022, MKN has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 002/PKS/MKN-KIS/V/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Significant Agreements

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of Alfagift products with GLI. This agreement is valid until July 22, 2024.

PT International Chemical Industry (ICI)

On March 20, 2023, ESB and ICI entered into a *Non-Disclosure Agreement* regarding the procurement of *battery cells*, other components and *battery pack assembly* for two-wheeled electric vehicles. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement.

Due to Third Parties

Rigel Star International Ecosystems Pte Ltd (Rigel)

On March 21, 2023, Rigel and ESB entered into a *Convertible Note Purchase Agreement* with nominal value of USD 5,000,000 with interest 6% per annum. This agreement is valid for two years from the date of issuance and at maturity the convertible note can be repaid or converted into shares.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Based on addendum cooperation agreement No. 004/MHM/SPJ/III/2022 dated March 2, 2023, MHM and the Company made an addendum to changes loan information, due date 10 September 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/SK.DK/III/2023, pada tanggal 15 Maret 2023 manajemen Perusahaan mengangkat Florensia Nugita Rewos sebagai Anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Siska Pratiwi
Anita Theresia
Florensia Nugita Rewos

Chairman
Member
Member

Pajak dibayar di muka lainnya - jangka panjang

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013850.47/2019/PP/M.IVB Tahun 2023 Pada tanggal 2 Februari 2023, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP dari VIS dengan No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000 (Catatan 22).

45. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI
BELUM DITERAPKAN

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the letter of Decree No. 004/SK.DK/III/2023 dated March 15, 2023, the management of the Company appointed Florensia Nugita Rewos as member of the Audit Committee, therefore the compositions of the Audit Committee of the Company are as follows:

Long term-other prepaid taxes

Based on the Official Copy of Tax Court Decision No. PUT-013850.47/2019/PP/M.IVB Year 2023 On February 2, 2023, the tax court granted the appeal of SPKTNP from VIS with No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 in the amount of Rp744,009,000 (Note 22).

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS
AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET ADOPTED

New accounting standards, amendments, yearly improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI
BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS
AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023
(lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

45. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liabilities in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use assets retained.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments, yearly improvements and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.